

**KREATIVITAS KOGNITIF GURU DALAM PROSES  
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI  
MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN**



**Oleh:**

**Arief Arafat Hankam**

**NIM: 17204080016**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arief Arafat Hankam, S.Pd.**

NIM : 17204080016

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



**Arief Arafat Hankam, S.Pd.**

NIM.17204080016

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arief Arafat Hankam, S.Pd**

NIM : 17204080016

Jenjang : Magister (S-2)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



**Arief Arafat Hankam, S.Pd**

NIM. 17204080016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : B-257/Un.02/DT/PP.01.1/IX/2019

Tesis Berjudul : KREATIVITAS KOGNITIF GURU DALAM PROSES  
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI MA'ARIF  
BEGO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN

Nama : Arief Arafat Hankam

NIM : 17204080016

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 27 Agustus 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 SEP 2019

Dekan,



Dr. Arief Arafat Arifi, M.Ag

NIP. 061121 199203 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KREATIVITAS GURU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI KELAS IV MI MA'ARIF BEGO MAGUWOHARJO  
DEPOK SLEMAN**

yang ditulis oleh:

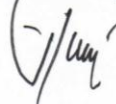
Nama : **Arief Arafat Hankam, S.Pd.**  
NIM : 17204080016  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum, wr. wb*

Yogyakarta, 11 Agustus 2019

Pembimbing,




Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :KREATIVITAS KOGNITIF GURU DALAM PROSES BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN

Nama : Arief Arafat Hankam  
NIM : 17204080016  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing /Ketua : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd (  )

Penguji I : Dr. Istiningsih, M.Pd (  )

Penguji II : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus 2019

Waktu : 10.00 – 11.00 Wib

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Arief Arafat Hankam, NIM. 17204080016.** “Kreativitas Kognitif Guru Dalam Proses Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman”. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Berawal dari keingintahuan penulis terhadap bentuk kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Ma’arif Bego, hal ini merujuk pada kurikulum 2013 akan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kreativitas kognitif guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik, bentuk proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitiannya yaitu Kepala MI Ma’arif Bego, guru kelas IV B dan IV C, peserta didik kelas IV B dan IV C. Sedangkan objeknya yaitu kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan metode triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kreativitas kognitif guru terlihat dalam: kreativitas merencanakan dan mempersiapkan kegiatan belajar, kreativitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik kurikulum 2013 (mengamati,menanya,mencoba,mengasosiasi,mengkomunikasikan), kreativitas guru dalam penerapan model pembelajaran (pembelajaran inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek), kreativitas guru dalam menggunakan beragam metode pembelajaran, kreativitas guru dalam menggunakan keterampilan mengajar (memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan variasi, keterampilan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil) dan, kreativitas guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar. Sedangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik terlihat pada kemampuan bertanya, mengamati, mencoba, menalar, menyimpulkan serta kemampuan mengkomunikasikan yang pada prosesnya sejalan dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

Kata kunci: *kreativitas kognitif, kemampuan berpikir kritis, pembelajaran tematik*

## ABSTRACT

**Arief Arafat Hankam, NIM. 17204080016.** "Teachers' Cognitive Creativity in the Critical Thinking Process of Students in Thematic Learning in Class IV MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman". Thesis. Yogyakarta: Masters Program in Teacher Education in Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga Islamic State University, Yogyakarta. 2019.

Starting from the writer's curiosity on the form of teacher cognitive creativity in students' critical thinking processes in thematic learning in class IV MI Ma'arif Bego, this refers to the curriculum 2013 of active, effective, creative and meaningful learning processes. This study aims to determine the form of teacher's cognitive creativity in implementing thematic learning, the form of students' critical thinking processes in thematic learning in class IV MI.

This research is a type of qualitative research. The research subjects are MI Ma'arif Bego Principal, class IV B and IV C teachers, class IV B and IV C. students, while the object is the teacher's cognitive creativity in students' critical thinking processes in thematic learning. Data collection in this study was carried out by the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis using data triangulation and conclusion drawing methods.

The results showed that the form of teacher cognitive creativity was seen in: creativity in planning and preparing learning activities, teacher creativity in applying the curriculum 2013 curriculum scientific approach (observing, asking, trying, associating, communicating), teacher creativity in applying learning models (inquiry learning, based learning problems, project-based learning), teacher creativity in using various learning methods, teacher creativity in using teaching skills (providing reinforcement, questioning skills, variation skills, explanatory skills, opening and closing lessons, managing classes, guiding small group discussions) and, creativity teacher in carrying out assessment of learning outcomes. While the critical thinking skills of students in thematic learning can be seen in the ability to ask, observe, try, reason, conclude and the ability to communicate in the process in line with the curriculum's 2013 scientific approach.

**Keywords:** *cognitive creativity, critical thinking skills, thematic learning*



## <sup>1</sup>MOTTO

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu  
kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri*

*mereka sendiri*

*(Ar-ra'd: 11)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 250

**KATA PERSEMBAHAN**

**TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**

**IBTIDAIYAH**

**PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN**

**KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam selalu kita mintakan kepada Allah SWT supaya selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW junjungan umat Islam se-Dunia juga beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya kelak mudah-mudahan kita tergolong hamba yang mendapat *syafaat* beliau di *yaumul mahsyar*, aammiinn.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya,

yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., dan Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh keikhlasan.
5. Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego Bapak Slamet Subagyo, M.Pd., yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego dan bersedia penulis wawancara.
8. Para dewan guru beserta karyawan MI Ma'arif Bego, yang telah memberi suport dan bantuan serta menjadi rekan mengajar penulis dalam beberapa saat di MI Ma'arif bego sehingga membantu memudahkan dalam penulisan tesis ini.
9. Wali kelas IV B MI Ma'arif Bego, Ibu Sri Indah, S.Ag., yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

10. Wali kelas IV C MI Ma'arif Bego, Ibu Yustikarini, S.Pd.I, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Para Peserta Didik kelas IV B dan C MI Ma'arif Bego atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak dan ibu wali murid kelas IV B dan C atas bantuan yang diberikan.
12. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Lismar, S.Pd dan Bapak A.Chanafi, yang selalu mendampingi, memotivasiku dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa yang beliau panjatkan agar segera terselesaikannya tesis ini.
13. Kepada Saudara/i ku Ulfatun Nazifah, A.Md., SKM, Bripka Fauzan Ahmad Hidayat SH.,MH, Riza Umami, S.Farm., Apt, Badra Rasyid Ridha, A.Md, Fadli Ihsan Maulana, serta uda Bripka M. Husni Fadli SH, dan 2 keponakan ku M. Ilham Alfarisiy dan M. Gibran Al Faatih, yang selalu memberikan suport moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan tesis ini
14. Sahabat-sahabatku S-2 Desi, Nidhia, Indah, Ivo, Ica, Riska, Sobri, Ilham, Huda, Syem, Arip, Majdi, Jefri dan segenap teman seperjuangan Magister PGMI 2017 kelas AI dan A2 yang selalu mendukungku berproses dan memberikan semangat.
15. Teman-teman seperjuangan Magister PGMI 2017 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk menuntut ilmu dan meraih kesuksesan bersama.
16. Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik dari-Nya. Aamiin.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2019

Penyusun



**Arief Arafat Hankam, S.Pd.**

NIM. 17204080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DEKAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Kajian Pustaka .....	12
E. Metode Penelitian .....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	24

### BAB II: KAJIAN TEORI

1. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran .....	26
a. Pengertian Kreativitas .....	26
b. Ciri-ciri Kreativitas .....	30
c. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran .....	33
1) Kreativitas guru dalam pendekatan pembelajaran .....	34
2) Kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran .....	40
3) Kreativitas guru dalam metode pembelajaran .....	49
4) Kreativitas guru dalam keterampilan mengajar .....	57
2. Pengertian Kreativitas Kognitif .....	64
a. Ciri-ciri Kreativitas Kognitif .....	65

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas kognitif .....	68
3. Kemampuan Berpikir Kritis .....	70
a. Pengertian Kemampuan.....	70
b. Berpikir Kritis.....	73
c. Karakteristik Berpikir Kritis.....	75
d. Indikator Berpikir Kritis .....	76
e. Tahapan-tahapan Berpikir Kritis .....	80
4. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	81
a. Landasan Pembelajaran Tematik.....	81
b. Prinsip pembelajaran Tematik.....	84
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	86

### **BAB III: GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF BEGO**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif Bego .....	89
B. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif bego .....	91

### **BAB IV: KREATIVITAS GURU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN**

A. Bentuk Kreativitas Kognitif Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI.....	99
1) Kreativitas Guru dalam Merencanakan dan Mempersiapkan Kegiatan Belajar .....	100
2) Kreativitas Guru dalam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013.....	105
3) Kreativitas Guru dalam Model Pembelajaran .....	114
a. Model Pembelajaran Inkuiri .....	114
b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	117
c. Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	119
4) Kreativitas Guru dalam Metode Pembelajaran.....	122
a. Metode Ceramah.....	123
b. Metode Demonstrasi.....	124
c. Metode Simulasi ( <i>role playing</i> ).....	125
d. Metode Penugasan .....	126
e. Metode Diskusi.....	127
5) Kreativitas Guru dalam Menggunakan Keterampilan Mengajar.....	128
a. Keterampilan memberikan penguatan .....	128



b. Keterampilan bertanya.....	134
c. Keterampilan variasi.....	142
d. Keterampilan dalam menjelaskan.....	150
e. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.....	153
f. Keterampilan mengelola kelas.....	155
g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok .....	156
6) Kreativitas Guru dalam Penilaian Hasil Belajar.....	159
B. Bentuk Proses Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI.....	162
1) Memberikan Penjelasan Sederhana .....	165
2) Membangun Keterampilan Dasar .....	169
3) Kemampuan Menyimpulkan .....	175
4) Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut.....	180
5) Mengatur Strategi dan Teknik .....	184
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	190
B. Saran .....	191
C. Penutup .....	192
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>193</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kondisi Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, .....	90
Tabel 2: Kurikulum di MI Ma'arif Bego, .....	93
Tabel 3: Data Guru MI Ma'arif Bego, .....	95
Tabel 4: Status Sertifikasi Guru MI Ma'arif Bego, .....	96
Tabel 5: Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif Bego, .....	96
Tabel 6: Rombongan Belajar MI Ma'arif Bego, .....	96
Tabel 7: Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Bego, .....	97
Tabel 8: Sarpras Pendukung Pembelajaran MI Ma'arif Bego, .....	97
Tabel 9: Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya di MI Ma'arif Bego, .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kegiatan Mengamati, .....	171
Gambar 2: Kegiatan Mencoba “Membuat Poster” .....	174
Gambar 3: Kegiatan Menyimpulkan Materi, .....	177
Gambar 4: Kegiatan Mengkomunikasikan, .....	188



## DATA LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan
- Lampiran 5 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 6 : RPP
- Lampiran 7 : Silabus
- Lampiran 8 : Program Semester (Promes)
- Lampiran 9 : Program Tahunan (Prota)
- Lampiran 10 : Analisis Butir Soal
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 : Bukti seminar Proposal Tesis
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 16 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 17 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 18 : Ijazah S-1
- Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tempat istimewa dan telah menjadi bagian penting dalam membangun kualitas hidup manusia. Dengan adanya pendidikan yang baik akan menjamin peningkatan kualitas hidup itu. Di Indonesia, jaminan mendapatkan pendidikan yang berkualitas adalah hak setiap warga, seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.”<sup>1</sup> Dengan demikian, pemerintah berusaha untuk mengajak dan menggerakkan seluruh elemen pendidikan untuk bekerjasama mewujudkan cita-cita tersebut.

Di sini guru mempunyai peran penting untuk mewujudkan cita-cita pendidikan tersebut. Tanpa keterlibatan aktif guru, pendidikan kosong akan materi, esensi dan substansi. Secanggih apapun sebuah kurikulum, visi misi dan kekuatan finansial, selama guru pasif dan stagnan, maka kualitas lembaga pendidikan akan merosot tajam. Sebaliknya, selemah dan seburuk apapun sebuah kurikulum, visi misi dan kekuatan finansial, jika gurunya inovatif, progresif dan produktif, maka kualitas lembaga pendidikan akan maju pesat.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 5, Ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Melihat apa yang telah dijelaskan di atas, guru yang ada hendaknya harus mampu memposisikan diri sebagai guru yang ideal dan inovatif. Tetapi kenyataannya, banyak guru yang tidak sesuai dengan harapan. Mereka belum mencerminkan diri sebagai guru ideal yang kreatif-inovatif untuk siap mendidik peserta didik dengan semangat profesionalisme dan optimisme. Contohnya, masih sering kita temukan kasus seperti tawuran, narkoba, pergaulan bebas *bullying* di kalangan pelajar.

Penurunan mutu atau kualitas guru jelas berimbas pada menurunnya kualitas pembelajaran di kelas. Padahal selama ini yang paling ditekankan adalah guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang bermutu sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyerap apa yang sedang mereka pelajari. Pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula baik dari sisi prestasi belajarnya maupun dari sisi pengembangan sosial kepribadiannya.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang berkualitas diciptakan oleh guru yang berkualitas. Guru berkualitas pasti mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mencerdaskan setiap peserta didiknya. Karena guru berkualitas selalu memiliki mindset bahwa setiap peserta didik itu cerdas. Tetapi sayangnya masih terdapat guru yang belum mampu menghadirkan mindset itu dalam kehidupannya. Guru yang seperti itu beranggapan bahwa untuk menilai peserta didik itu cerdas apa tidak cukup dengan mengadakan serangkaian tes pilihan ganda, uraian atau hafalan. Padahal kita ketahui bersama serangkaian tes

---

<sup>2</sup>Yuli Fajar Susetyo, *Rahasia Menjadi Motivator Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2011), hlm. 55.

tersebut hanya akan membuat pemaknaan tentang kecerdasan semakin sempit dan terfokus pada kecerdasan kognitif saja.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia mengalami perubahan dari periode ke periode. Pada perkembangan terakhir sistem pendidikan nasional menerapkan Kurikulum 2013 untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 lebih mengedepankan karakter peserta didik.<sup>3</sup> Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.<sup>4</sup>

Guru sebagai tenaga pendidik profesional tidak cukup hanya menguasai ilmu yang diajarkannya, melainkan juga dituntut memahami kondisi peserta didik yang dihadapinya. Karena itulah diperlukan guru yang inspiratif dan kreatif, yang mampu mendidik, memberi teladan yang baik, dan bisa memahami kondisi kejiwaan peserta didik. Guru inspiratif dan kreatif merupakan kunci sukses

---

<sup>3</sup>Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 282-283.

<sup>4</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 68, tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs.

dalam implementasi Kurikulum 2013, yang selalu mengedepankan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Diharapkan, dengan kehadiran guru inspiratif dan kreatif dalam Kurikulum 2013, dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif, dan mampu menghadapi tantangan global.<sup>5</sup>

Kurikulum 2013 yang diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013 memberikan keleluasan kepada guru dan sekolah untuk mengembangkannya. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Tugas guru dalam Kurikulum 2013 ini tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.<sup>6</sup>

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah peserta didik memahami pelajaran dan menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam belajar. Selanjutnya ditekankan pula bahwa iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus berkembang agar tumbuh

---

<sup>5</sup>Dikutip dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Guru Inspiratif dan Kreatif", <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1874>, diakses tanggal 28 Februari 2019, pukul 16.49 WIB.

<sup>6</sup>Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 35.



sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju.<sup>7</sup>

Kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdampak signifikan dalam kemampuan peserta didik dari segi kognitif, khususnya kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran, karena kemampuan berpikir kritis merupakan hal sangat esensial dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Untuk itu, proses pembelajaran yang optimal juga membutuhkan pemikiran kritis dari sisi pembelajar. Kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan hal yang sangat terpenting pada era globalisasi saat ini. Pada era globalisasi ini peserta didik dituntut mampu mengikuti perkembangan zaman yang sesuai dan baik bagi dirinya salah satunya dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang baik. Namun pada kenyataan, kemampuan berpikir kritis peserta didik di Indonesia masih terbilang rendah. Hal itu diketahui berdasarkan hasil *programme for international student assessment* (PISA) 2012, skor literasi Indonesia adalah 382 dengan peringkat 64 dari 65 negara. Soal yang digunakan terdiri atas 6 level (level 1 terendah

---

<sup>7</sup>S. C. Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 22.

<sup>8</sup>Deti Ahmatika, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan *Inquiry/Discovery*", *Jurnal Euclid*, Vol. 3, No 1, pp 377-525.

dan level 6 tertinggi). Peserta didik di Indonesia hanya mampu menjawab pada level 1 dan level 6.<sup>9</sup>

Pada saat ini pembelajaran yang mengutamakan kemampuan berpikir kritis peserta didik banyak menjadi pembicaraan. Tuntutan ini muncul seiring dengan perubahan kebutuhan akan kemampuan para pekerja di era informatika ini. Keterampilan berpikir kritis tidak dapat dimiliki secara langsung dengan serta merta berkembang secara alamiah, melainkan melalui latihan dan membutuhkan berbagai stimulus serta suasana yang beragam dari lingkungan sekitar.<sup>10</sup> Walaupun pada dasarnya setiap manusia telah memiliki modal untuk berpikir kritis dan kreatif sejak lahir yaitu rasa ingin tahu dan imajinasi, guru tetap bertugas untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis tersebut. Oleh karena itu peserta didik hendaknya dilatih agar mampu berpikir kritis sejak SD sebagai bekal agar dapat menyelesaikan masalah dengan baik dalam menjalani kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakatnya kelak.<sup>11</sup>

Para pekerja yang memasuki tempat kerja di masa mendatang harus benar-benar memiliki berbagai kemampuan yang menjadikan mereka pemikir sistem, pemecah masalah, pembuat keputusan secara mandiri, dan yang tak pernah henti belajar sepanjang hidup mereka. Penting bagi untuk menjadi seorang

---

<sup>9</sup>Valensy Rahmedita dkk, “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Strategi Active Sharing Knowledge*”, artikel Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016, akses 15 Februari 2019, pukul 20.30 WIB.

<sup>10</sup>Yunita Putri Suyanto, dkk, “Keefektifan Penggunaan Strategi *Predict, Observe And Explain* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa”, *UNNES Psychologi Education Journal* 1 (1) Mei 2012, hlm. 16.

<sup>11</sup>*Ibid*

pemikir kritis sejalan dengan meningkatnya jenis pekerjaan di masa yang akan datang. Berpikir kritis merupakan salah satu karakter yang akhir-akhir ini memang menjadi isu pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa. Kemampuan berpikir kritis juga diperjelas melalui UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”

Pendidik selain harus memiliki empat kompetensi utama sebagai pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) juga diharapkan memiliki bekal ketrampilan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, dan berpikir kreatif. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik perlu dilakukan inovasi pembelajaran. Dengan pembelajaran yang inovatif diharapkan peserta didik menjadi pribadi pemikir kritis yang dapat dilihat dari keterampilannya menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan, menjelaskan apa yang dipikirkannya dan membuat keputusan, menerapkan kekuatan berpikir kritis pada dirinya sendiri, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap pendapat-pendapat yang dibuatnya. Seseorang yang mampu melakukan keenam keterampilan kognitif tersebut berarti kemampuan berpikir kritisnya jauh di atas seseorang

yang hanya mampu melakukan interpretasi, analisis, dan evaluasi saja. Dengan demikian dapat dibuat penjenjangan kemampuan berpikir kritis seseorang. Tingkat kemampuan berpikir kritis setiap orang berbeda-beda dan perbedaan ini dapat dipandang sebagai suatu keberlanjutan yang dimulai dari tingkatan terendah sampai tertinggi. Untuk melakukan penilaian kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam aktivitas penyelesaian masalah diperlukan suatu patokan atau kriteria tingkat berpikir kritis. Kriteria ini dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui kualitas kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan perkembangannya selama proses pembelajaran dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan kriteria ini, seseorang dapat dikategorikan sebagai pemikir kritis atau tidak.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Ma'arif Bego. Alasan peneliti mengambil MI Ma'arif Bego sebagai tempat penelitian adalah MI Ma'arif Bego merupakan MI swasta yang favorit di Kabupaten Sleman. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Diponegoro yang berada di daerah Maguwohargo, Depok, Sleman. Selain itu madrasah ini juga berada di bawah naungan LP Ma'arif Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah ini juga mempunyai peserta didik yang sangat banyak karena dari tahun ke tahun meningkat. Selain jumlah peserta didik yang banyak madrasah ini juga sering mendapatkan prestasi-prestasi pada perlombaan akademik maupun non akademik. Alasan peneliti mengambil kelas IV sebagai subyek penelitian

adalah karena kelas IV tahun pelajaran 2018/2019 merupakan peserta didik yang baru pertama kali merasakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di kelas IV. Karena sebelumnya mereka di kelas III masih menggunakan KTSP. Jadi, mereka di kelas IV baru merasakan pembelajaran tematik. Dalam hal ini peserta didik juga mengalami adaptasi yang dulunya permapel dalam satu buku sekarang menggunakan tema dalam satu buku. Alasan peneliti mengambil guru kelas IV B dan IV C adalah guru kelas IV C merupakan ketua program adiwiyata di MI Ma'arif Bego, sedangkan guru kelas IV B merupakan guru berprestasi pada tahun 2018.

Begitu juga hal yang terjadi pada proses pembelajaran di tempat yang dilakukan penelitian oleh peneliti. Melalui observasi awal pada pembelajaran tematik di kelas IV B dan IV C, masih ditemukan proses pembelajaran yang belum maksimal khususnya pada kemampuan berpikir kritis peserta didik yang masih tergolong lemah. Hal ini diketahui melalui, 1) kurang terlihatnya kemampuan peserta didik dalam bertanya dan mengemukakan jawaban, 2) kesulitan beberapa peserta didik dalam menalar bacaan, sehingga sulit dalam menyimpulkan materi 3) aktivitas pembelajaran yang monoton, membuat suasana pembelajaran cenderung menjadi jenuh dan kurang menarik.<sup>12</sup> Dari beberapa faktor tersebut, akhirnya membuat proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai khususnya materi

---

<sup>12</sup>Hasil observasi di kelas IV B dan IV C MI Ma'arif Bego, pada hari Jum'at, 30 Januari 2019, pukul 09.20 WIB.

yang berhubungan langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV B dan IV C proses pembelajaran tematik berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Pelaksanaannya dimulai dari persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), disusul dengan penggunaan beberapa media yang dibutuhkan, kemudian membuat batas dan target pembelajaran. Menurut penuturan kedua wali kelas tersebut, pembelajaran tematik di kelas IV ini merupakan bentuk pembelajaran baru yang dialami peserta didik, karena di kelas III sebelumnya, peserta didiknya masih menggunakan kurikulum KTSP yaitu dengan bentuk pelajaran berupa berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dll. Pada pembelajaran tematik di kelas IV pada saat ini dari segi persiapan pembelajaran oleh guru wali kelas terkesan agak lebih mudah dari sebelumnya, karena semua mata pelajaran terdahulu dirangkum menjadi beberapa tema yang menjadi satu pembelajaran yaitu pembelajaran tematik. Namun, dari segi pembelajaran pada peserta didik masih ditemukan ada beberapa peserta didik yang merasa dimudahkan dan ada yang merasa kebingungan karena mereka telah terbiasa dengan bentuk per-mata pelajaran. Pada pembelajaran tematik di kelas IV ini, peserta didik kurang terlihat aktif dalam proses berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bertanya dan menentukan jawaban, kemampuan menyimpulkan materi serta kemampuan mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang ditemukan. Dikarenakan, beberapa peserta didik tidak menemukan penjelasan terperinci dari sumber belajar yang dipakai

yaitu buku tematik peserta didik, sehingga guru harus lebih aktif lagi dalam menjelaskan dan memaparkan materi tema yang diajarkan pada peserta didik kelas IV.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Kreativitas Kognitif Guru Dalam Proses Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman”. Hal ini menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk diteliti dikarenakan penelitian tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi peserta didik masih jarang dilakukan, khususnya untuk tingkat MI/SD. Sehingga harapan nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam proses pembelajaran pada tingkat dasar MI/SD.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak pada latar belakang di atas, peneliti menentukan rumusan masalah yang akan menjadi acuan mendasar dalam penelitian ini. Fokus penelitian tentang, yaitu:

1. Bagaimana bentuk kreativitas kognitif guru dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI?
2. Bagaimana bentuk proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan di sini akan memperjelas ruang lingkup pencapaian yang sudah dihimpun dalam rumusan masalah di

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Yustikarini S.Pd.I dan Ibu Sri Indah, S.Ag., di ruang guru MI Ma’arif Bego, pada hari Jum’at, 30 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui kreativitas kognitif guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas IV MI
- b. Untuk mengetahui bentuk proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI

## **2. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis baik bagi guru, orangtua, dan lembaga pendidikan.

### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai bentuk kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI.

### **b. Manfaat praktis**

1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan guru dalam memahami pola berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV MI

2) Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit mengenai kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI.

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti.



Adapun penelitian dahulu yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Helda Jolanda Pentury, yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris.” Berdasarkan hasil analisisnya, guru kreatif adalah guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, mengembangkan keterampilan hidup, meningkatkan nilai dan membangun serta mengembangkan sikap profesional.<sup>14</sup> Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut memfokuskan pada kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris, sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan kreativitas guru dalam meningkatkan proses berpikir kritis pada pembelajaran tematik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mujakir, yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.”<sup>15</sup> Hasil penelitian berdasarkan temuan kreativitas guru dalam pembelajaran IPA di SD Negeri Inpres Sido sebagai berikut: 1) kreativitas guru dalam penggunaan alat dan media, 2) kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber belajar, 3) kreativitas guru dalam mengkolaborasi metode, 4) kreativitas guru dalam mengembangkan materi, 5) kreativitas guru dalam mencari

---

<sup>14</sup>Helda Jolanda Pentury, “Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris”, *Jurnal Ilmu Kependidikan*, V.4 No. 3 (2017) hlm. 265.

<sup>15</sup>Mujakir, “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, *Lantanida Journal*, V.3 No.1 (2015) hlm. 83.

penggunaan baru dari benda sehari-hari. Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada subjek penelitiannya, penelitian tersebut memfokuskan pada pembelajaran IPA di SD Negeri, sedangkan subjek penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di Kelas IV MI.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asriana Harahap, yang berjudul “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains melalui metode *Outdoor Study* berbasis Pendekatan Saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.” Hasil penelitian dan temuan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang, karena metode yang digunakan berbasis penugasan, tanya jawab dan diskusi. Keterampilan proses sains guru paling dominan adalah mengelola objek studi (95%), sedangkan keterampilan paling lemah dalam keterampilan memantau (68,80%), dan keterampilan proses sains siswa menunjukkan mayoritas siswa (75,55%) memiliki kategori tinggi. Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada fokus dan subjek penelitiannya. Penelitian tersebut memfokuskan pada keterampilan proses sains melalui metode *Outdoor Study*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada pembelajaran tematik di kelas IV MI. Sedangkan persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Bengi Birgili yang berjudul “*Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based*

*Learning Environments*” (Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kritis dalam Lingkungan Pembelajaran Berbasis Masalah).<sup>16</sup> Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa:

*“So, one of the helpful tool for development of creativity and critical thinking skills proposed is problem-based learning environments in classrooms. In this study, problem based approach including philosophy; general characteristics of it, role of teachers and students in problem-based learning environment, and its uniqueness over other learning approaches is explained by considering advantages and limitations”*. (Jadi, salah satu alat yang bermanfaat untuk pengembangan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis yang diusulkan adalah lingkungan belajar berbasis masalah di ruang kelas. Dalam penelitian ini, pendekatan berbasis masalah termasuk filsafat; karakteristik umum itu, peran guru dan siswa dalam lingkungan belajar berbasis masalah, dan keunikannya terhadap pendekatan pembelajaran lainnya dijelaskan dengan mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan).

Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada fokus dan subjek penelitiannya. Penelitian tersebut menfokuskan pada keterampilan berpikir kreatif dan kritis dalam lingkungan pembelajaran berbasis masalah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada pembelajaran tematik di kelas IV MI. Sedangkan persamaan dari

---

<sup>16</sup>Bengi Birgili, “Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments”, *Journal of Gifted and Creativity*, 2(2) (2015) hlm. 71-80.

penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dalia Lapeniene dan Audrone Dumciene, *Faculty of Sport Education, Lithuanian Academy of Pshysical Education* yang berjudul “*Teachers’ Creativity: Different Approaches and Similar Results*” (Kreativitas Guru: Berbagai Pendekatan dan Hasil Sejenis).<sup>17</sup> Hasil penelitian ini adalah:

*“The data allow the conclusion to be drawn that it is purposeful to define three types of general education teachers, i.e. teachers who are highly creative and value driven but work in an environment inhibiting creativity, those who are highly creative, motivated to work and have sufficient resources, and those that lack motivation, notwithstanding environmental encouragement for creativity”* (Data memungkinkan kesimpulan yang dapat diambil bahwa itu bertujuan untuk mendefinisikan tiga jenis guru pendidikan umum, yaitu guru yang sangat kreatif dan nilai didorong tetapi bekerja di lingkungan yang menghambat kreativitas, mereka yang sangat kreatif, termotivasi untuk bekerja dan memiliki cukup sumber daya, dan mereka yang kurang motivasi, terlepas dari dorongan lingkungan untuk kreativitas).

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada kreativitas guru.

---

<sup>17</sup>Dalia Lapeniene and Audrone Dumciene, “Teacher Creativity: Different Approaches and Similar Results”, *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 116 (2014) hlm. 279-284.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*, analisis data secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna (data dibalik yang teramat).<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Secara hasil, pendekatan kualitatif memberikan panduan yang sangat spesifik dan rinci terhadap hasil penelitian, ia bersifat subjektif dan transferability. Karenanya tidak mungkin adanya generalisasi dalam penelitian kualitatif.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti mendeskripsikan kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI sesuai keadaan

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 230-231.

<sup>19</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 52-54.

yang sebenarnya. Data yang diperoleh sebagai acuan untuk mendeskripsikan kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Bego yang terletak di Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dan genap tahun pelajaran 2018/2019, mulai bulan Maret 2019 - Mei 2019.

## **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>20</sup> Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 297.

tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian kualitatif juga disebut sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.

a. Subyek Penelitian

- 1) Kepala MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman yaitu Bapak Slamet Subagyo, S.Pd., M.Pd. Kepala madrasah dijadikan sumber untuk mengetahui sejauh mana bentuk kreativitas kognitif guru dalam pembelajaran tematik di kelas IV B dan IV C di MI Ma'arif Bego.
- 2) Wali kelas IV B, Ibu Sri Indah, S.Ag., yaitu sebagai sumber untuk mengetahui tentang kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV B MI Ma'arif Bego.
- 3) Wali kelas IV C, Ibu Yustikarini, S.Pd.I, yaitu sebagai sumber untuk mengetahui tentang kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV C MI Ma'arif Bego.
- 4) Peserta didik kelas IV B dan IV C MI Ma'arif Bego, peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui tentang bentuk kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik.
- 5) Dewan guru MI Ma'arif Bego, sebagai sumber untuk mengetahui bentuk kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah informasi atau data yang diperoleh dari subyek penelitian. Objek penelitian ini adalah kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV B dan IV C di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris "*Observation*" yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai observer yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati.<sup>21</sup> Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan mengamati sesuatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>22</sup> Tetapi dalam observasi ini, peneliti hanya menggunakan indra penglihatan dan pendengaran dalam mengumpulkan informasi atau data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi pengamatan langsung. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif di mana

---

<sup>21</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 80.

<sup>22</sup>Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 199-200.



peneliti datang ke tempat kegiatan, namun tidak ikut terlibat di dalamnya.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>23</sup> Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Namun, daftar pertanyaan bukanlah sesuatu yang ketat, tetapi dapat mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi di lapangan.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara tetapi hanya sekedar pokok-pokoknya sehingga dimungkinkan terdapat perubahan.<sup>25</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain adalah kepala madrasah, guru kelas, peserta didik, dan dewan guru.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV B dan IV C di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

c. Metode Dokumentasi

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 73.

<sup>24</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 101.

<sup>25</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 96.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.<sup>26</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV B dan IV C di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman.

## 5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>27</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

---

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 201.

<sup>27</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 125.

## 6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik analisis data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>28</sup>

Tahapan dalam analisa data ini adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>29</sup> Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dan menerangkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berpola, baik dari hasil pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

### b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 333.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dan pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.<sup>31</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>32</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I sebagai bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan, telaah pustaka untuk menjaga

---

<sup>31</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 131.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D ...*, hlm. 345.

keaslian, jenis metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab tentang kajian teori yaitu teori tentang kreativitas kognitif guru dalam mengajar, pengertian proses berpikir kritis dan pembelajaran tematik.

BAB III merupakan bab tentang gambaran umum MI Ma'arif Bego

BAB IV merupakan bab analisis dan pembahasan tentang hasil penelitian data tentang mendeskripsikan kreativitas kognitif guru dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI.

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil temuan di lapangan dan saran-saran yang berisi rekomendasi terkait kendala yang dialami di lapangan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bentuk kreativitas kognitif guru dalam pembelajaran tematik meliputi: kreativitas dalam merencanakan dan mempersiapkan kegiatan belajar (menyusun RPP, Silabus), kreativitas guru dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013, kreativitas guru dalam melaksanakan beberapa model pembelajaran, kreativitas guru dalam menerapkan beberapa metode pembelajaran, kreativitas guru dalam menggunakan keterampilan mengajar, dan kreativitas guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar. Dari semua kreativitas tersebut mengandung unsur-unsur kreativitas kognitif yang meliputi ciri kelancaran berpikir, keluwesan berpikir dan keterperincian berpikir.
2. Bentuk proses kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik dapat terlihat pada penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Indikator berpikir kritis peserta didik dapat dikatakan sesuai dengan proses pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran. Indikator membangun penjelasan sederhana mengarah pada kemampuan bertanya, indikator membangun keterampilan dasar mengarah pada kemampuan mengamati dan mencoba, indikator menyimpulkan sejalan dengan kemampuan mencoba dan menalar, indikator memberikan penjelasan sederhana sejalan dengan kemampuan menalar, dan indikator mengatur strategi

dan teknik lebih mengarah pada kemampuan mengkomunikasikan peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah hendaknya selalu memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas supaya pembelajaran lebih baik, serta selalu mengajak setiap guru untuk meningkatkan kreativitas kognitif maupun afektif dalam melaksanakan pembelajaran. Dikarenakan kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sangat dibutuhkan baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi.
2. Bagi guru kelas hendaknya jangan mudah berpuas diri dalam melakukan proses pembelajaran, selalu meng-*upgrade* diri dalam setiap kemampuan. Kurikulum 2013 sangat menuntut kreativitas guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru yang kreatif membuat pembelajaran lebih asik dan bermakna sehingga peserta didik dapat menerima ilmu dan pengalaman secara sukacita.
3. Bagi peneliti sendiri, merupakan sebuah pengalaman awal dalam penelitian tentang kreativitas guru khususnya pada pembelajaran tematik. Jangan lupa diri, hendaklah selalu menjadi pribadi kreatif dan produktif untuk memajukan pendidikan di Indonesia, terlebih pendidikan dasar Islam.

### C. Penutup

Alhamdulillah serta puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena nikmat dan karunia-Nya sehingga sampai tahap penyelesaian tesis ini peneliti masih mendapat nikmat ilmu serta kesehatan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan judul “ Kreativitas Kognitif Guru Dalam Proses Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman”. Peneliti sangat menyadari tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, dikarenakan terdapatnya berbagai macam kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan dan lain sebagainya. Untuk itu peneliti harapkan kritikan maupun saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk peneliti sendiri, para pembaca maupun hal layak umum lainnya, dan semoga tercatat menjadi amal jariyah ilmiah. In Syaa Allah, Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Alec Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2008
- Ali Mudhofir dan Evi Fathimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017
- Amir Daud dan Agus Suharjana, *Kajian Kritis Dalam Pembelajaran Matematika di SMP*, Yogyakarta: P4TK Matematika, 2010
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015
- Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009.
- Bengi Birgili, "Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments", *Journal of Gifted and Creativity*, 2(2) (2015)

- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Conny Setiawan, dkk, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: PT Gramedia, 1984
- Darwyan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014
- Dalia Lapeniene and Audrone Dumciene “Teacher Creativity: Different Approaches and Similar Results”, *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 116 ,2014
- Departemen RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya Jilid VII*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Deti Ahmatika, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan *Inquiry/Discovery*” *Jurnal Euclid* ,Vol. 3, No 1
- Dina Mayadiana Suwarma, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya, 2009
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*: terj, Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa, 2010
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris" *Jurnal Ilmu Kependidikan*, V.4 No. 3 2017
- Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011
- Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Cetakan 2*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014
- Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, Yogyakarta: Diva Press, 2013
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2012
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi ke 2*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2007
- Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan, Edisi 3*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Kemenag, PP RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 ayat 1 dan 2, 2005.

- Koestoer Partowisastro, *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*, Jakarta: Erlangga, 1986.
- Lily Djokosetio Sidiarto, *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2010.
- Loelok Indah Purwanti dan Sofyan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.2013
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- M. Sobry Sutikno, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram: NTB Press, 2007.
- Mamat SB, dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Direktur Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Dirjen Kelembagaan Agama Islam Kemenag RI, 2005
- Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Muhammad Fathurraohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2015
- Mujakir, "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *Lantanida Jurnal*, Vol.3 No.1 2015

- Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendukung Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Ngainun Nangim, *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2000
- Nina Erniyati (Skripsi), *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 1 Salatiga 2010/2011*, Universitas Kristen Sayta Wacana, 2011
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito. 2005.
- Pendis Kemenag, PMA No 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan pendidikan Agama pada Sekolah, 2010.

Pendis Kemenag, KMA No. 211 tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, 2011.

Permendikbud No. 60 tahun 2013 tentang Kurikulum SMP/MTs

Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Proses Pembelajaran

Pupuh Fathurrohman dan M. Subry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Utama, 2011.

Richard I. Arends, *Learning To Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Ridwan A. Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017

Riyantono, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010

Rusman, *Model-model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali Press, 2010

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan: Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Belajar yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2010

- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, *Prilaku Organisasi*, terj. Diana Angelica, dkk., Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syamsu Yusum dan A Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum 2013*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia, 1992.
- Utami Munandar, *Kreativitas & Keterbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999
- Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Valensy Rahmedita dkk, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Strategi *Active Sharing Knowledge*”, artikel Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016, akses 15 Februari 2019, pukul 20.30 wib
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Yuli Fajar Prasetyo, *Rahasia Menjadi Motivasi Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2011



Zaleha Izhah Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*,  
(Bandung: Nuansa, 2007)



## **DATA LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan
- Lampiran 5 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 6 : RPP
- Lampiran 7 : Silabus
- Lampiran 8 : Program Semester (Promes)
- Lampiran 9 : Program Tahunan (Prota)
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 : Bukti seminar Proposal Tesis
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 15 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 16 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 17 : Ijazah S-1
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara Kepala MI Ma'arif Bego**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Ma'arif Bego?
2. Bagaimana perkembangan MI Ma'arif Bego?
3. Apa misi dan visi MI Ma'arif Bego?
4. Kurikulum yang diterapkan?
5. Bagaimana sistem atau program pembelajaran di MI Ma'arif Bego?
6. Apa arah dan tujuan program pembelajaran MI Ma'arif Bego?
7. Apakah guru disini sudah memiliki empat kompetensi sebagai guru yang profesional, khususnya guru kelas IVC?
8. Apakah di MI Ma'arif Bego pernah menyelenggarakan workshop, training, atau seminar untuk meningkatkan kompetensi guru?
9. Apa prestasi yang pernah diraih oleh guru kelas IVC?
10. Apakah guru kelas IVC membuat RPP sendiri sebelum mengajar?
11. Apakah guru tidak kaku, luwes, dan dapat memahami kondisi anak didik, memahami cara belajar anak didik?
12. Apakah guru dapat menemukan banyak ide dari hal-hal yang baru?
13. Apakah guru cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi?
14. Apakah guru mempunyai kesabaran lebih dalam memahami keberagaman peserta didik?
15. Apa latar belakang pendidikan guru kelas IV C dan IV B?

### **B. Wawancara Guru Kelas IV C dan IV B**

1. Sudah berapa lama Ibu mengajar di madrasah ini?
2. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
3. Sudah berapa lama Ibu mengajar menggunakan Kurikulum 2013?
4. Ketika pertama kali mengajar menggunakan Kurikulum 2013 apakah Ibu merasa kesulitan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV C/ IV B MI Ma'arif Bego?
6. Bagaimana kesiapan Ibu sebelum melaksanakan pembelajaran ?

7. Apakah ibu menyusun RPP sendiri?
8. Bagaimana cara menyusun RPP?
9. Bagaimana cara penetapan KD dan indikator?
10. Pendekatan apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran tematik?
11. Strategi apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran tematik?
12. Metode pembelajaran apa yang sering Ibu terapkan dalam pembelajaran tematik?
13. Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran tematik?
14. Bagaimana teknik evaluasi hasil belajar?
15. Apa pelaksanaan pembelajaran tematik dapat mencapai hasil yang diharapkan?
16. Keterampilan mengajar seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?
17. Apakah Ibu membuat alat peraga sendiri?
18. Bagaimana kalau alat peraga yang dibutuhkan sesuai tema tidak tersedia di sekolah? Bagaimana langkah Ibu untuk memenuhi ketersediaan alat peraga tersebut?
19. Bagaimana langkah Ibu untuk melakukan pendekatan terhadap keberagaman peserta didik?
20. Pelatihan-pelatihan apa saja yang dilakukan dilakukan Ibu?
21. Apa saja faktor pendorong dan penghambat kreativitas?
22. Bagaimana cara Ibu untuk menumbuhkan peserta didik mempunyai sikap berpikir kritis?
23. Apakah peserta didik di kelas aktif saat pembelajaran berlangsung?
24. Apakah Ibu menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?
25. Apakah peserta didik sudah mampu merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dilakukan?
26. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari?

27. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi yang telah dipelajari?
28. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah terkait materi yang telah dipelajari?
29. Bagaimana kemampuan peserta didik untuk mencari/mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang telah dipelajari?
30. Bagaimana kemampuan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

**C. Wawancara Peserta Didik Kelas IV C dan IV B**

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran tematik?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang guru dalam mengembangkan pembelajarannya?
3. Kreativitas dan keahlian apa yang sering digunakan dalam pembelajaran tematik?
4. Apakah keahlian guru anda dalam mengajar mampu meningkatkan motivasi dan membuat anda lebih paham tentang pembelajaran tematik?
5. Materi apa yang menarik menurutmu pada pembelajaran tematik di kelas IV ini?
6. Apakah anda mampu menjelaskan kembali materi yang telah anda pelajari dengan bahasamu sendiri?
7. Apakah anda mampu menjelaskan materi sesuai urutannya?
8. Apakah anda mampu menyelesaikan masalah pada materi yang telah anda pelajari?
9. Bagaimana cara anda mencari informasi terkait dengan materi yang telah anda pelajari?
10. Apakah anda mampu menyimpulkan materi yang telah anda pelajari dan menerapkannya dalam kehidupan?

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Kemampuan Guru Kelas IV B dan IV C dalam persiapan pembelajaran
2. Kemampuan Guru Kelas IV B dan IV C dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Kreativitas Kognitif Guru kelas IV B dan IV C dalam Pembelajaran Tematik
4. Kreativitas Afektif Guru kelas IV B dan IV C dalam Pembelajaran Tematik
5. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV B dan IV C dalam pembelajaran tematik
6. Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV B dan IV C dalam pembelajaran tematik

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan MI Ma'arif Bego
2. Visi, misi, dan tujuan MI Ma'arif Bego
3. Kurikulum di MI Ma'arif Bego
4. Struktur organisasi tugas dan alur komunikasi MI Ma'arif Bego
5. Daftar guru MI Ma'arif Bego tahun pelajaran 2018/2019
6. Daftar jumlah siswa MI Ma'arif Bego tahun pelajaran 2018/2019
7. Daftar sarana dan prasarana MI Ma'arif Bego tahun pelajaran 2018/2019
8. RPP
9. Silabus
10. Program Tahunan (PROTA)
11. Program Semester (PROMES)
12. Analisis butir soal PTS
13. Jadwal belajar mengajar
14. Hasil Penilaian Akhir Semester 1/PTS Semester 2
15. Foto-foto pembelajaran di kelas IVB dan IVC MI Ma'arif Bego



## Catatan Lapangan 1

**Metode** : Wawancara  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 30 April 2019  
**Waktu** : Pukul 11.39 WIB – selesai  
**Lokasi** : Ruang kelas IVC  
**Sumber Data** : Ibu Yustikarini, S.Pd.I.

### Deskripsi Data:

Pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 sekitar pukul 11.39 WIB di ruang kelas IV C MI Ma'arif Bego, peneliti mewawancarai guru kelas IV C yaitu Ibu Yustikarini, S.Pd.I. Informan menyatakan bahwa beliau sudah tahun ke-2 mengajar tematik di kelas IV. Kendala beliau di pembelajaran tematik Kurikulum 2013 ini adalah di penilaiannya. Karena penilaiannya juga per-KD. Informan juga menyatakan bahwa persiapan lampiran penilaian lebih banyak. Beliau mengatakan bahwa selain buku paket tematik, peserta didik juga diberi buku pendamping berupa LKS. Untuk pembelajaran matematika di kelas IV-VI tidak dimasukkan ke dalam tema tetapi berdiri sendiri. Walaupun ada di dalam tema mata pelajaran matematika, tetapi untuk pembelajaran matematika ada buku khususnya. Menurut Ibu Yustikarini, S.Pd.I., pemisahan mata pelajaran matematika dari mata pelajaran lainnya supaya peserta didik dan guru dapat memperdalam pelajaran tersebut. Karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ikut diujikan di USBN.

### Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh dari Ibu Yustikarini, S.Pd.I., selaku guru kelas IV C diperoleh data mengenai kendala dalam implementasi Kurikulum 2013. Selain itu juga penggunaan buku paket tematik harus disertai buku pendamping supaya peserta didik lebih paham dan pemisahan mata pelajaran matematika dari tema. Data ini akan peneliti gunakan untuk melengkapi bab IV tentang kreativitas guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik.

## Catatan Lapangan 2

**Metode** : Wawancara  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 09 Mei 2019  
**Waktu** : Pukul 13.21 WIB - selesai  
**Lokasi** : Ruang kelas IV C  
**Sumber Data** : Ibu Yustikarini, S.Pd.I

### **Deskripsi data:**

Pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2019 sekitar pukul 13.21 WIB di kelas IV C, peneliti mewawancarai guru kelas IV C yaitu Ibu Yustikarini, S.Pd.I. Informan menyatakan bahwa beliau sudah 8 tahunan menjadi guru di MI Ma'arif Bego. Beliau juga menjelaskan bahwa penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik biasanya menggunakan rubrik. Penilaian keterampilan ada yang secara kelompok ada juga yang individu. Selain memakai buku siswa beliau juga memakai buku guru. Karena di dalam buku guru terdapat penjelasan KD, materi, maupun langkah-langkah pembelajarannya. Pada saat pembelajaran beliau juga tidak pernah menjelaskan terlebih dahulu mata pelajaran di dalam tema yang akan mereka pelajari. Beliau biasanya hanya menyampaikan KD-nya saja kepada peserta didik. Dalam penggunaan media pembelajaran beliau melihat materi dan KD-nya terlebih dahulu media seperti apa yang akan digunakan. Guru juga menyuruh peserta didik untuk membuat media sendiri atau memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar.

### **Interpretasi:**

Dari data yang telah diperoleh dari Ibu Yustikarini, S.Pd.I., selaku guru kelas IV C diperoleh data mengenai penilaian keterampilan, penggunaan buku siswa dan buku guru. Selain itu juga penggunaan media pembelajaran. Data ini akan peneliti gunakan untuk melengkapi bab IV tentang kreativitas guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik.

## WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IVC

- 1. Maaf ya Bu sebelumnya mengganggu, ini Bu yang pertama kan tentang perencanaan pembelajaran. Dalam menyusun RPP itu Ibu menyusun sendiri atau dari pemerintah?**

Oh ini ya ada dasarnya Pak, Permendiknas Nomor 103 Tahun 2014 apa ya.

- 2. Yang tentang RPP itu?**

Iya.

- 3. Ibu dari situ langsung dikaji sendiri atau bagaimana?**

Itu kan terus ada KKG-nya ya Pak jadi di situ kita menghadirkan guru-guru pengawas. Dari pengawas madrasah yang nantinya membimbing langsung yang memberi apa, yang mengajarlilah mana yang bagus.

- 4. Berarti dari pengawas itu sendiri ya Bu?**

Inggeh.

- 5. Lalu juga mengkaji dari silabus itu kan Bu?**

Iya semua, jadi RPP silabus itu kan jadi satu.

- 6. Sama dari yang buku guru itu?**

Iya.

- 7. Dalam menyusun RPP itu juga mengembangkan langkah-langkah pembelajaran ya Bu?**

Iya. Ada pendahuluan, ada kegiatan inti, kemudian ada kegiatan akhir.

- 8. Itu kan dibuku guru biasanya ada langkah-langkahnya berarti juga mengembangkan dari buku guru ya Bu?**

Dari buku guru kemudian kita kaitkan sama kondisi anak yang ada. Jadi keadaan di dalam kelas itu seperti apa.

- 9. Terus ini Bu, apakah Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4?**

Iya

- 10. Itu seperti apa?**

Mengidentifikasi materi pembelajaran, jadi kita kan harus menyesuaikan dengan kondisi anak karena di dalam buku itu kan misalnya ada yang tidak bisa kita terapkan. Kita juga tidak harus membawa ini, jika kondisi anak itu tidak memungkinkan untuk membawa.

**11. Yang bisa dibawa berarti?**

Yang bisa diperoleh disesuaikan dan juga tidak memberatkan orang tua. Jadi, kalau di Kurikulum 2013 itu tidak hanya ke siswa tetapi ke orangtuanya juga.

**12. Terus ini Bu dalam menentukan indikator pembelajaran, Ibu di RPP nya juga menentukan indikator pembelajaran?**

Indikatornya kan ada, di buku juga sudah ada. Tetapi kita menyesuaikan dengan kondisi anak tidak harus sama. Kemudian juga sama sarana dan prasarana.

**13. Kalau yang dalam langkah-langkah pembelajaran itu kan yang intinya kalau K13 ada Pendekatan Saintifiknya. Terus kalau di RPP Ibu itu ada langkah-langkahnya Pendekatan Saintifik itu tidak?**

Ada sih kita menuliskan yang 5 M itu, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Yang terpenting adalah mengkomunikasikan.

**14. Terus biasanya kalau pas mengkomunikasikan itu seperti apa Bu?**

Tergantung jadi mereka bisa maju ke depan atau mereka tetap di dalam kelompoknya.

**15. Terus ini Bu dalam memilih metode dan strategi pembelajaran eee tetap melihat kondisi siswa Bu?**

Iya tetap melihat kondisi anak seperti apa

**16. Jadi kalau tidak sesuai RPP itu sudah biasa ya Bu?**

Oh iya kadang RPPnya A tapi di kelas B, mungkin 10:1 dari setiap orang yang membuat RPP kemudian penerapannya juga sama. Karena memang kita mengharapkan seperti ini tapi belum tentu saat di kelas sesuai yang kita buat kita melaksanakannya kecuali kalau pas ada supervisi. Tapi kebiasaan kita mana yang anak itu bisa menerima asal tidak keluar dari jalurnya. Jadi kalau memang itu misal di PB 1 tetap kayak gitu ya tetep kita olah saja.

**17. Terus ini Bu dalam menentukan sumber belajar disetiap pertemuan itu membawa alat peraga atau gimana Bu?**

Tidak, jadi kita belajarnya kalau masih bisa memakai buku ya kita tetap menggunakan buku. Kalau misalnya sumber belajar itu kan tidak harus anak

membawa alat peraga tapi yang bisa kita manfaatkan ya kita manfaatkan seperti temannya, apa yang ada di ruang kelas itu juga bisa.

**18. Terus ini Bu dalam pembuatan RPP itu dibuat 1 semester sekali atau bagaimana?**

Ya kalau sebaiknya ya memang besok kita ngajar hari ini sudah dipersiapkan. Tapi kan kalau kayak gitu kan repot sekali ya. Jadi kadang ya kalau aku sendiri ya membuatnya satu semester. Itu kan sebagai pelengkap saja.

**19. Dalam pembelajaran Ibu biasanya menggunakan model pembelajaran seperti apa?**

Kalau model pembelajaran saya seringkali memakai *Problem Based Learning* (PBL) tetapi kadang-kadang juga inkuiri.

**20. Kalau metode pembelajarannya seperti apa?**

Ya ceramah, demonstrasi, simulasi, penugasan, dan diskusi. Ya kalau ceramah kan itu pasti Pak. Kemudian demonstrasi itu untuk melatih siswa kritis dan percaya diri juga, kalau penugasan ini bisa kelompok atau individu, simulasi itu biasanya berkaitan dengan praktik-praktik. Kemudian diskusi ini juga sering saya terapkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kerjasama dan juga saling membantu. Apalagi dengan pendekatan saintifik itu, peserta didik sering saya ajak diskusi kemudian hasilnya saya menyuruh mengkomunikasikan di depan kelas.

**21. Apakah Ibu menulis rancangan penilaian dalam RPP?**

Iya, jadi kalau penilaian itu kan selalu ada. Dan anak-anak itu selalu berubah-ubah hari ini bisa baik, bisa cukup, bisa kurang. Jadi siapa tahu di dalam beberapa jam kemudian bisa berubah. Jadi kita harus bisa melihatnya secara psikologi. Kita jangan melihat secara pengetahuan tapi kita melihat secara psikologi. Anak-anak itu kan selalu berubah-ubah jadi wajar, kalau dia bukan tipe anak nakal ya pasti tidak seperti itu.

**22. Ini Bu, penilaian yang Ibu gunakan seperti apa dalam KI 1 KI 2 KI 3 KI 4?**

Ya secara spiritual, misalnya mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan basmallah, mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah. Kemudian ketika dia menemukan sesuatu atau berhasil membuat sesuatu bisa

mengucapkan alhamdulillah. Kemudian kalau bicara KI 2 dilihat bagaimana dia di dalam kelasnya, kemudian lebih kecil lagi ke dalam kelompoknya kemudian dengan teman sebangkunya atau dia secara pribadi. Itu kan bisa dilihat bagaimana dia bisa bekerjasama kemudian saling jujur tidak mengejek dalam kelompok itu secara sosial. Kemudian kita masuk dalam pengetahuan, dalam pengetahuan itu kan tidak bisa kita menyamakan pengetahuan antara A dan B itu sama tapi ada yang anak itu pintar di kelasnya hitung-hitungan dan ada juga yang anak itu pinternya di Bahasa Indonesia ada juga yang mungkin pintar di dalam IPSnya. Walaupun itu secara tema tetapi kita tetap melihatnya dari itu. Kemudian di dalam keterampilan bisa dilihat dari cekatan bekerjanya kemudian mengajak temannya ini seperti ini lho, seperti itu lho.

**23. Terus yang pelaksanaan pembelajarannya Bu, eee kegiatan apa yang Ibu lakukan saat kegiatan pendahuluan?**

Itu memotivasi dulu, mengingat pelajaran yang kemarin bisa kemudian memancing pembelajaran hari ini apa, kemungkinan bisa dengan itu ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan pelajaran.

**24. Apakah dalam pembelajaran tematik mengajarkannya dari satu mapel ke mapel lain atau bagaimana?**

Kalau dalam tematik itu kan tidak ada permapelnya tetapi tema misal satu pembelajaran ada Matematika dan Bahasa Indonesia ya mengajarnya seperti itu. Mungkin ya hanya yang tahu gurunya tapi siswa tahunya tema. Kita menghubungkan pelajaran satu ke pelajaran lainnya.

**25. Ini Bu langkah Pendekatan Saintifik kan yang pertama biasanya mengamati terus biasanya kalau Ibu siswanya disuruh ngapain?**

Biasanya ada dibuku itu Pak tentang misalnya ada gambar itu ya misalnya peta. Peta Sumatera di tahun 1990 misalnya itu IPS ya. Mereka mengamati peta itu kemudian dari mengamati itu kemudian mereka kita membuat pertanyaan apa perbedaan dari gambar itu coba kamu amati. Itu kan masuk dalam Bahasa Indonesia tapi mereka yang melihat itu IPS.

**26. Terus yang kedua kan bertanya Bu. Misalnya Ibu memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum jelas?**

Iya biasanya, kan kita tanya silakan kalau ada yang bertanya. Biasanya anakanak juga suka bertanya.

**27. Yang ketiga kan mencoba, apakah Ibu selalu meminta peserta didik untuk mencoba atau bereksperimen?**

Iya, harus. Jadi gak mesti harus sama dengan keinginan gurunya ya. Contoh anak-anak disuruh membuat pola pasti anak-anak bilang Bu kalau aku membuat polanya tidak seperti Ibu gimana. Seperti itu jadi anak-anak lebih kreatif, guru itu kan sebagai fasilitator kita hanya memberi petunjuknya tapi anak bebas berkreasi.

**28. Terus yang keempat kan menalar, kalau menalar itu biasanya anak-anak gimana Bu?**

Setelah mereka mencoba mungkin mereka ini lho Bu kayak gini lho. Nah itu seperti itu. Itu biasanya ada dalam kerja kelompok itu mereka nanti yang menalar yang mempunyai jawaban sendiri dan selama jawaban itu bisa diterima tidak keluar dari jalurnya ya sudah kita terima karena kan intinya sama mungkin cara anak itu sendiri untuk menalarnya berbeda. Kita tidak boleh menyamakan anak satu dengan lainnya atau menyamakan dengan keinginan kita. Jadi mereka punya caranya sendiri nalarnya sendiri tapi intinya itu sama.

**29. Yang mengkomunikasikan bentuknya yang presentasi tadi ya Bu?**

Iya.

**30. Kalau pas pembelajaran berlangsung biasanya Ibu melakukan penilaian mboten Bu?**

Iya, biasanya iya.

**31. Penilaian dari KI 1 sampai KI 4?**

Iya, biasa kan tapi kan tidak menyeluruh kita biasanya punya catatan sendiri hari ini misalnya Bintang, Bintang kok nilai spritualnya dia tidak A tapi kita menilainya itu kelompok atas dan kelompok bawah. Kita bisa melihat anak yang pintar, yang sedang kita kelompokkan terus diambil rata-rata. Tentunya sama rata kita ambil yang atas dan bawah nanti yang tengah-tengah rata-rata.

**32. Kalau membuat kelompok dalam pembelajaran itu sering ya Bu?**

Iya, kan biasanya dari tema itu ya. Dari tema kemudian kita membuat kelompok. Jadi kelompoknya dibuat setiap ganti tema dan mereka tidak boleh berpindah-pindah. Jadi mereka harus beradaptasi berusaha membuat kelompok mereka itu baik.

**33. Kelebihan atau manfaat dari kelompok itu Bu?**

Yang pasti ya kerjasamanya bagus kemudian kalau ada salah mereka tanggung sama-sama. Kalau benar juga mereka terima sama-sama. Jadi mereka juga kita ajarkan rasa tanggung jawab dalam kelompoknya. Tidak ada rasa egois, biasanya anak-anak itu kan egois terserah temannya salah yang penting aku benar, jadi kita kan harus melatih rasa tanggungjawab ketika salah mereka harus menerima dan siap untuk dihukum tapi ketika benar mereka juga kita kasih penghargaan.

**34. Kalau ada kendalanya, kendalanya apa Bu kalau pas kelompok?**

Kadang menyamakan anak antara A dan B ini lo Bu dia gak mau ngikutin aku nah itu masih ada yang seperti itu tapi kita coba kamu amati lagi lihat lagi pasti biasa

**35. Dengan adanya Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 itu siswa sudah aktif dalam pembelajaran belum Bu?**

Ya kadang aktif kadang ya tidak jadi seperti itulah. Tetapi alhamdulillah secara garis besar mereka aktif tergantung kondisi anak.

**36. Dalam meningkatkan keaktifan siswa biasanya upaya Ibu bagaimana?**

Eee apa sich namanya, diajak berkomunikasi, kemudian ada memotivasi mereka dengan pancingan atau apa akhirnya membuat mereka aktif.

**37. Dalam pembelajaran pasti semua guru juga membuat kondisi yang menyenangkan ya Bu?**

Iya

**38. Apakah pembelajaran bernilai karakter?**

Nilai karakter, tetep Mbak misalnya menyanyikan lagu-lagu wajib. Kemudian ada tanggung jawab, menghargai orang lain, mengamalkan sila-sila.

**39. Terus ini Bu yang kegiatan penutup, kegiatan apa yang Ibu lakukan?**

Biasanya pelajaran hari itu disimpulkan.



**40. Sekarang yang penilaian Bu, apakah Ibu membuat instrumen sendiri dalam menilai hasil belajar?**

Kalau instrumennya ada sich, ada macam-macam tinggal nanti dikembangkan sendiri.

**41. Kalau mengadakan ulangan tiap berapa pertemuan sekali Bu?**

Itu biasanya PB, itu kan ada 6 ya 1 tema itu kan 1 bulan. Nanti dalam 1 sub tema itu kan ada 6 pembelajaran biasanya setelah itu ada evaluasi.

**42. Itu biasanya soalnya yang buat ibu sendiri?**

Eee saya biasanya hanya ngambil diLKS.

**43. Soalnya pilihan ganda atau esay?**

Ada pilihan ganda ada esay.

**44. Kalau menilai sikap, pengetahuan, dan psikomotorik sudah ya Bu?**

Sudah

**45. Terus ini Bu membuat perskorannya tadi ada panduannya?**

Ada panduannya, ada di buku guru ada diPermendiknasnya.

**46. Sekarang yang hambatan Bu, apakah Ibu mengalami hambatan dalam perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?**

Ada ya mungkin dari segi sarana prasarana eee karena kan di dalam Kurikulum 2013 itu kan sarana prasarana sangat mendukung sekali. Tapi kita bukan tidak ada sarana prasarana tidak berjalan kita tetap memanfaatkan yang ada di situ.

**47. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ada hambatanya tidak Bu?**

Pembelajaran secara Saintifik ada sich, yang tidak ada itu loh Mbak kadang yang mau kita pelajari tetapi kita tidak ada yang diamati nah itu kadang yang akhirnya kita memutar otak menggunakan yang lainnya yang penting itu pembelajaran terlaksana.

**48. Dalam penilaian K13 ada hambatanya tidak Bu?**

Penilaiannya itu kan selalu tapi waktu kita kan kita tidak harus menggunakan itu kalau mau diterapkan sesuai aturan ya mungkin tidak seefisien itu ya bisa 100% itu ngak tapi paling tidak ya kita membuat kelompok atas kelompok bawah di situ lah kita mengambil rata-ratanya.

**49. Pernah ada seminar atau apa tentang yang penilaian itu Bu?**

Ada sich biasanya di Kanwil.

**50. Terus kalau kendala mengajar dengan Pendekatan Saintifiknya?**

Ya ada sich Pak mungkin tidak semua guru itu bisa menerapkan yang ada di buku ya misalnya kayak memainkan alat musik itu kan kalau misalnya guru tidak bisa kalau misal di kelas itu ada LCD mungkin kita bisa menyetelkan memakai itu.



### Catatan Lapangan 3

**Metode** : Wawancara  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 09 Mei 2019  
**Waktu** : Pukul 13.47 WIB - selesai  
**Lokasi** : Ruang Kepala MI Ma'arif Bego  
**Sumber Data** : Bapak Slamet Subagyo, M.Pd.

**Deskripsi data:**

Pada hari Kamis tanggal 09 Mei 2019 sekitar pukul 13.47 WIB di ruang Kepala MI Ma'arif Bego, peneliti mewawancarai kepala madrasah yaitu Bapak Slamet Subagyo, M.Pd. Informan menyatakan bahwa MI Ma'arif Bego mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Baik itu peningkatan dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Penerapan Kurikulum 2013 di madrasah ini sejak tahun 2014 kemudian diberhentikan dan diterapkan kembali pada tahun 2017. Dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, banyak kegiatan pelatihan untuk guru-guru seperti workshop kurikulum di berbagai tempat. Kepala madrasah mengatakan bahwa beliau sudah 16 tahun menjadi kepala madrasah di MI Ma'arif Bego. MI Ma'arif Bego juga disebut sebagai MI adiwiyata sehingga keadaan sekolahnya bersih dan sehat. Madrasah ini juga sudah menjadi madrasah unggulan di Kabupaten Sleman. Selain itu dalam wawancara ini juga beliau mengatakan bahwa guru kelas IVC adalah sosok guru yang disiplinnya tinggi dan tanggung jawabnya tinggi. Karena guru kelas IVC diamanahi sebagai ketua adiwiyata di madrasah tersebut. Dengan diketuai beliau MI Ma;arif Bego pernah memperoleh juara 1 sebagai sekolah adiwiyata. Dalam wawancara ini kepala madrasah juga sering memberikan reward kepada guru-guru MI Ma'arif Bego.

**Interpretasi:**

Dari data yang telah diperoleh dari Bapak Slamet Subagyo selaku kepala MI Ma'arif Bego diperoleh data mengenai perkembangan madrasah, penerapan Kurikulum di MI Ma'arif Bego, pelatihan guru-guru untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, madrasah adiwiyata, dan karakter guru kelas IVC. Data ini

akan peneliti gunakan untuk melengkapi bab IV tentang kreativitas guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran

Yogyakarta, 09 Mei 2019

Informan

Observer

Slamet Subagyo, M.Pd.  
NIP.

Arief Arafat Hankam, S.Pd.  
NIM. 17204080016



## **Catatan Lapangan 4**

**Metode** : Wawancara  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 10 Mei 2019  
**Waktu** : Pukul 10.41 WIB - selesai  
**Lokasi** : Ruang kelas IV C  
**Sumber Data** : Ibu Yustikarini, S.Pd.I.

### **Deskripsi data:**

Pada hari Jum'at tanggal 10 Mei 2019 sekitar pukul 10.41 WIB di ruang kelas IV C peneliti mewawancarai guru kelas IV C yakni Ibu Yustikarini, S.Pd.I. Informan menyatakan bahwa apabila beliau merasa tidak bisa, biasanya beliau bertanya dengan sesama teman guru. Contoh dalam hal penguasaan kelas, beliau pernah ikut pembelajaran dengan guru lain. Beliau ingin belajar dengan teman guru yang lebih bisa daripada beliau. Beliau juga mengatakan bahwa sebagai wali kelas tidak akan membanding-bandingkan dengan kelas lainnya. Dan beliau juga berharap kalau penilaian di ketiga rombel kelas IV itu harus sama. Supaya sesama anak kelas IV mendapatkan transfer ilmu yang sama. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa beliau di dalam rapat juga sering memberikan saran. Beliau mengatakan apabila di dalam rapat itu ada ide yang kurang beliau sepakati maka beliau mengutarakan kelebihan dari ide beliau. Beliau juga sering menyampaikan informasi kepada rekan kerja atau peserta didiknya kalau dirasa informasi itu sudah valid kebenarannya. Tanggapan beliau ketika anak-anak mempunyai ide waktu pembelajaran adalah memberikan respon dan menilai anak-anak yang berani menyampaikan idenya karena anak tersebut sudah termasuk anak yang percaya diri. Beliau juga mengkritisi pendapat dari peserta didiknya. Beliau sudah menyiapkan RPP dan silabus di awal semester. Untuk strategi dan metode dalam mengajar menurut beliau biasanya mengalir sesuai materi yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran beliau menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia contoh dalam menentukan ide pokok. Beliau mengajarkan kepada peserta didik dengan cara mengarahkan ke point-point atau pokok pikiran paragraf, yakni menentukan kalimat pokok lalu dari kalimat pokok itu ditentukan gagasannya. Untuk belajar menyimpulkan

peserta didik disuruh membaca dan mencari kata-kata sulit, dari kata-kata sulit tersebut lalu peserta didik disuruh menentukan gagasan pokok dari setiap paragraf kemudian baru menyimpulkan. Dalam wawancara peneliti juga menanyakan tentang tanggapan beliau ketika kurikulum 2013 pertama kali di terapkan, respon beliau biasa-biasa saja karena kurikulum berubah pasti juga sesuai dengan kebutuhan.

### **Interpretasi:**

Dari data yang telah diperoleh dari Ibu Yustikarini, S.Pd.I., selaku guru kelas IV C diperoleh data mengenai kepribadian guru kelas IV C, proses komunikasi guru kelas IV C, persiapan dalam mengajar, strategi dan metode yang dipakai, bahasa yang dipakai dalam mengajar, tanggapan guru kelas IV terhadap Kurikulum 2013. Data ini akan peneliti gunakan untuk melengkapi bab IV tentang kreativitas guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Informan

Observer

Yustikarini, S.Pd.I.  
NIP.

Arief Arafat Hankam, S.Pd.  
NIM. 17204080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 5**

**Metode** : Wawancara  
**Hari/Tanggal** : Sabtu, 11 Mei 2019  
**Waktu** : Pukul 09.50 WIB – selesai  
**Lokasi** : Ruang kelas IV C  
**Sumber Data** : Peserta Didik Kelas IV C

### **Deskripsi data:**

Pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2019 sekitar pukul 09.50 WIB di ruang kelas IV C peneliti mewawancarai beberapa peserta kelas IV C. Informan menyatakan bahwa mereka rata-rata suka dengan pelajaran tematik. Walaupun mereka baru pertama kali belajar menggunakan Kurikulum 2013. Karena di kelas III mereka masih menggunakan KTSP. Dari beberapa peserta didik yang peneliti wawancarai mereka ada yang mempunyai kendala dalam belajar tematik. Ada yang mengatakan bahwa kurang paham karena dalam satu buku terdapat lebih dari satu mata pelajaran. Tidak seperti yang KTSP, satu mata pelajaran satu buku. Tetapi setiap peserta didik pasti menyukai salah satu pelajaran yang ada di dalam tema tersebut. Respon peserta didik terhadap cara mengajar guru adalah guru kelas IV C menyenangkan dan juga mempunyai ide kreativitas yang lumayan bagus.

### **Interpretasi:**

Dari data yang telah diperoleh dari sebagian peserta didik kelas IV C diperoleh data mengenai respon peserta didik terhadap pembelajaran tematik dan cara mengajar guru. Data ini akan peneliti gunakan untuk melengkapi bab IV tentang kreativitas guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran

	Yogyakarta, 11 Mei 2019
Informan	Observer
Peserta Didik	Arief Arafat Hankam, S.Pd. NIM. 17204080016

## Catatan Lapangan 6

**Metode** : Wawancara  
**Hari/Tanggal** : Sabtu, 11 Mei 2019  
**Waktu** : Pukul 14.05 WIB – selesai  
**Lokasi** : Ruang kelas IV B  
**Sumber Data** : Ibu Sri Indah, S.Ag.

### **Deskripsi data:**

Pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2019 sekitar pukul 14.05 WIB di ruang kelas IV B peneliti mewawancarai guru kelas IV B yakni Ibu Sri Indah, S.Ag. Informan menyatakan bahwa menurut beliau kreativitas dalam pembelajaran itu sangat penting karena sebagai guru harus mempunyai banyak metode dalam mengajar dan harus banyak ide-ide kreatif supaya pembelajaran tidak monoton. Jadi, harus ada banyak trik supaya materi pembelajaran juga masuk ke anak. Beliau juga menceritakan kepribadian guru kelas IV C kalau guru kelas IV C itu semangatnya luar biasa dan juga beliau sangat tegas demi untuk memajukan madrasah tersebut. Beliau juga bercerita kalau pemikiran kritis peserta didik kelas IV B itu belum berkembang secara pesat. Mereka baru tahap belajar karena mereka juga baru tahun pertama belajar memakai tematik Kurikulum 2013. Dalam wawancara ini peneliti juga menanyakan tentang kreativitas kognitif dan afektif guru kelas IV B. Selain itu, peneliti juga menanyakan tentang kreativitas guru di MI Ma'arif Bego, beliau menjawab belum banyak guru di madrasah tersebut memiliki sikap kreativitas tetapi mereka berusaha dan belajar supaya menjadi guru yang kreatif. Mereka banyak yang mengikuti workshop-workshop ataupun pelatihan tentang pembelajaran ataupun kurikulum.

### **Interpretasi:**

Dari data yang telah diperoleh dari Ibu Sri Indah, S.Ag., selaku guru kelas IV B diperoleh data mengenai pentingnya kreativitas guru dalam pembelajaran tematik, kepribadian guru kelas IV C, dan kreativitas guru di MI Ma'arif Bego. Data ini akan peneliti gunakan untuk melengkapi bab IV tentang kreativitas guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran



## WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IVB

- 1. Maaf ya Bu sebelumnya mengganggu. Ibu yang pertama kan dalam perencanaan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 itu kan yang pertama perencanaan pembelajarannya. Itu Ibu menyusun RPP sendiri yang digunakan dalam pembelajaran atau bagaimana?**

Ya terus terang saya mendownload itu ya tapi disempurnakanlah diubah dikit.

- 2. Tapi intinya membuat sendiri bukan dari pemerintah ya?**

Ya saya kembangkan sesuai buku guru dan buku siswa.

- 3. Terus itu juga mengkaji silabus sama buku gurunya ya Bu?**

Iya

- 4. Terus yang itu Bu dalam RPP kan ada langkah-langkah pembelajarannya. Itu Ibu sesuai yang dibuku guru atau gimana Bu, kan dibuku guru sudah ada kegiatan pendahuluan, isi?**

Iya, kita membuat RPP itu ya kita sesuaikan dengan buku.

- 5. Dalam mengidentifikasi materi pembelajaran menunjang pencapaian KI 1 KI 2 KI 3 KI 4 Bu?**

Iya kita berusaha untuk itu.

- 6. Ibu juga menentukan indikator pembelajarannya?**

Iya semua itu kan direncanakan sejak awal.

- 7. Dalam kurikulum 2013 pendekatan apa yang Ibu gunakan?**

Saya menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Ya tapi dalam praktiknya kadang tidak urut jadi sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik juga. Ini kan pendekatan ilmiah jadi seperti kita melakukan percobaan itu langkah-langkahnya. Ya dengan pendekatan ini juga peserta didik diharapkan aktif dan dapat berpikir kritis secara baik.

- 8. Terus yang menyusun langkah-langkah pembelajaran kan ada yang 5 M itu kan Bu itu masuk di RPP juga Bu?**

Iya RPP kan sesuai itu to.

- 9. Ibu memilih metode dan strategi yang sesuai dengan keadaan siswa mboten Bu?**

Kita berusaha kan untuk itu, di sini juga sudah lengkap kita kadang memakai LCD.

**10. Terus biasanya metode yang digunakan apa Bu?**

Saya sering membuat kelompok tanya jawab seperti itu karena itu efektif.

**11. Tapi anak-anak juga senang Bu?**

Iya anak-anak senang dengan itu, pertanyaan dari anak sendiri nanti dijawab oleh kelompok lain.

**12. Terus kalau menentukan sumber belajar disetiapkan pertemuan bagaimana Bu?**

Sumber belajarnya ya dari LKS, internet langsung. Kadang kan ingin mengetahui misal pada hari itu pelajarannya peninggalan sejarah ya kita langsung carikan dari internet.

**13. Langsung dari internet ya Bu?**

Iya

**14. Terus yang penilaiannya Bu, menuliskan rancangan penilaian di RPP nya tidak Bu?**

Iya

**15. Terus ini Bu dalam kegiatan pendahuluan biasanya Ibu melakukan apa saja?**

Memancing pelajaran yang akan dipelajari, biasanya anak-anak kan sudah tahu.

**16. Mengajarkannya itu permapel dari mapel 1 ke mapel lain atau seperti tidak kelihatan?**

Tidak kelihatan kalau tematik itu. Kalau itu IPA Matematika.

**17. Jadi anak tidak tahu ya?**

Iya anak-anak tidak tau.

**18. Terus ini yang pertama kan dalam Pendekatan Saintifik kan mengamati Bu biasanya anak-anak disuruh ngapain Bu?"**

Mengamati ya mereka membaca LKS atau buku paket itu. Atau mengamati melalui LCD itu.

**19. Terus dalam langkah yang kedua kan bertanya. Ibu memberi kesempatan anak untuk bertanya tidak Bu?**

Iya

**20. Kalau mencoba itu biasanya gimana Bu. Apakah Ibu memberi kesempatan anak untuk mencoba?**

Iya, misal kalau Matematika itu caranya berbeda tapi yang penting hasilnya sama. Biasanya ya saya suruh dengan cara mereka masing-masing kalau belum bisa ya langsung dipecahkan bersama-sama.

**21. Kalau menalar juga seperti itu Bu?**

Iya, kan kalau di Matematika itu biasanya anak-anak caranya begini begitu jadi ya kita memberikan kebebasan pada mereka tidak harus seperti ini.

**22. Terus kalau mengkomunikasikan biasanya anak-anak disuruh ngapain Bu?**

Ya misal kalau diskusi itu hasilnya dishare ke lainnya, presentasi.

**23. Kalau pas pembelajaran itu biasanya Ibu melakukan penilaian tidak Bu?**

Iya.

**24. Kalau membuat kelompok sering ya Bu?**

Iya sering.

**25. Dalam menerapkan Pendekatan Saintifik apakah siswa sudah aktif atau belum Bu?**

Aktif

**26. Bagaimana usaha Ibu supaya siswa itu aktif?**

Membuat pembelajaran yang menarik misal melihat langsung di internet siswa pasti akan tertarik.

**27. Pembelajarannya bernilai karakter tidak Bu?**

Iya Kurikulum 2013 itu diusahakan mengubah sikap anak untuk berkarakter.

**28. Terus ini Bu, kegiatan penutup biasanya gimana Bu?**

Ya menyimpulkan pelajaran hari ini itu apa, berdoa.

**29. Apakah Ibu membuat instrumen penilaiannya? Instrumennya membuat sendiri atau gimana?**

Iya, bisa dilihat di RPP saya.

**30. Oh iya Bu. Kalau ulangan itu biasanya tiap berapa pertemuan?**

Setiap 1 sub tema.

**31. Penilaiannya sikap biasanya bentuknya seperti apa Bu?**

Ya misalnya kalau berdoa sikapnya seperti apa.

**32. Terus ini ya Bu, kalau RPP dengan keadaan sebenarnya biasanya tidak sesuai ya Bu?**

Iya, karena keadaan anak berbeda-beda.

**33. Model pembelajaran yang biasanya Ibu gunakan apa?**

Ya kalau saya biasanya inkuiri dan pembelajaran Berbasis Proyek

**34. Kalau metode mengajarnya Bu menggunakan apa saja?**

Ya jelas ceramah Pak. Ada juga penugasan, simulasi untuk praktik, diskusi untuk melatih peserta didik saling bekerjasama dan demonstrasi juga ada. Yang sering saya gunakan ya ceramah, penugasan, dan diskusi itu. Karena itu sangat sesuai dengan bermacam-macam materi pelajaran apapun.

**35. Terus ini Bu, apakah Ibu mengalami hambatan dalam perencanaan Kurikulum 2013? hambatan dalam membuat RPP atau gimana?**

Iya, tapi ya berusaha misalnya ikut pembekalan dari KKG.

**36. Hambatan dalam pelaksanaannya gimana Bu?**

Ya saya kira tetap ada tapi ya kita berusaha semaksimal mungkin.

**37. Kendala mengajar siswa dengan pembelajaran tematiknya ada tidak Bu?**

Tidak, anak-anaknya kelihatannya malah suka tematik.

**38. Kalau hambatan dalam penilaiannya bagaimana Bu?**

Ya banyak sekali item yang kita nilai, dirapot itu ada seratus lebih kita masukkan?

**39. Berati ribet ya Bu?**

Iya ribet banget.

**40. Terimakasih Bu atas waktunya maaf mengganggu.**

Iya sama-sama Pak.

Yogyakarta, 11 Mei 2019

Informan

Observer

Sri Indah, S.Ag.  
NIP:-

Arief Arafat Hankam, S.Pd.  
NIM. 17204080016

## **Catatan Lapangan 7**

**Metode** : **Observasi**  
**Hari/Tanggal** : **Senin, 13 Mei 2019**  
**Waktu** : **Pukul 08.00 WIB - selesai**  
**Lokasi** : **Ruang kelas IV C**  
**Sumber Data** : **Ibu Yustikarini, S.Pd.I.**

### **Deskripsi data:**

Pada hari Senin tanggal 13 Mei 2019 sekitar pukul 08.00 WIB peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IV C. Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam dan meminta anak-anak wajib menjawab salam. Kemudian guru keliling kelas melihat kondisi kelas, bersih atau tidak. Apabila tidak bersih anak-anak di suruh membersihkan terlebih dahulu. Kemudian guru merolling tempat duduk anak sesuai urutan yang disepakati. Supaya berganti-ganti teman. Kemudian anak-anak diminta merapikan buku dan alat tulis serta menyiapkan buku pembelajaran. Setelah itu guru bertanya apakah anaknya sudah siap belajar atau belum. Jika belum segera dikondisikan. Kemudian membuka pelajaran, jika ada PR anak-anak langsung tanggap menyampaikan bahwa ada PR. Kemudian ibunya membuka wawasan anak dengan bertanya berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Langsung bertanya ke individu anaknya. Pada saat inti pembelajaran ibunya lebih banyak menggali pengetahuan anak, tidak selalu menjelaskan, sering terjadi tanya jawab. Bahkan sering bercerita tentang hal-hal yang dialami anak di kehidupannya dan berkaitan dengan materi yang dipelajari. Intinya guru menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan hal yang dialami anak di kehidupannya. Pada saat peneliti melakukan penelitian pembelajaran waktu itu bermain peran. Anak diminta mempraktekkan dialog di depan kelas tentang lingkungan yang kurang bersih. Anak diminta memainkan peran, suara, intonasi, mimic, sesuai dengan narasi dialog. Peran itu dimainkan secara berkelompok 4 orang. Untuk sikap kritis, anak-anak di kelas IV C sebagian kecil ada yang suka bertanya, ada yang diam-diam saja. Beberapa anak yang juga bertanya selalu bertanya dengan kosakata yang tidak dipahaminya di buku. Langsung ibunya menjelaskan dengan bahasa Indonesia dengan arti lain, jika

tidak paham juga kadang menggunakan bahasa Jawa. Pada waktu membaca teks buku siswa secara bergiliran, beberapa anak yang suka tanya itu, kadang kesal dengan temannya yang membaca dengan suara yang pelan bahkan tidak kedengaran. Di situlah ibunya mengambil inisiatif untuk menyuruhnya berdiri membaca atau memintanya mengeraskan suara dalam membaca supaya terdengar oleh teman lain. Secara keseluruhan anak yang suka bertanya, dapat digolongkan agak kritis dalam melihat kejadian di kelas. Jika tidak sesuai dengan aturannya kadang mereka komplek ke ibunya. Kritis siswa juga kelihatan waktu bermain peran, anak-anak yang bermain tidak serius diprotes oleh temannya yang suka bertanya tadi. Di situ guru langsung menengahi.

**Interpretasi:**

Dari data tersebut diperoleh data

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Informan

Observer

Yustikarini, S.Pd.I  
NIP.

Arief Arafat Hankam, S.Pd.  
NIM. 17204080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 8

Metode : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Waktu : Pukul 13.39 WIB - selesai

Lokasi : Ruang kelas IVC

Sumber Data : Ibu Yustikarini, S.Pd.

### Deskripsi data:

### Interpretasi:

Data tersebut akan peneliti jadikan data pelengkap di bab III tentang gambaran umum MIN 1 Bantul dan lampiran-lampiran.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Informan

Observer

Yustikarini, S.Pd.I.

Arief Arafat Hankam, S.Pd.

NIM. 17204080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 9

Metode : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Waktu : Pukul

Lokasi : Ruang Guru MI Ma'arif Bego

Sumber Data : Ibu

### Deskripsi data:

### Interpretasi:

Dari observasi yang peneliti lakukan di kelas 1D dapat diketahui bahwa guru di kelas melakukan pendekatan untuk menggali informasi tentang karakteristik peserta didik tersebut.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Informan

, S.Pd.

Observer

Arief Arafat Hankam, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

NIM



## Catatan Lapangan 10

Metode : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019

Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai

Lokasi : Ruang kelas IVB

Sumber Data : Ibu Sri Indah, S.Ag.

### Deskripsi data:

Pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 sekitar pukul 09.00 WIB peneliti

### Interpretasi:

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Informan

Observer

Sri Indah, S.Ag.

Arief Arafat Hankam, S.Pd

NIM. 17204080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 11

Metode : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019

Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai

Lokasi : Ruang kelas IVB

Sumber Data : Ibu Sri Indah, S.Ag.

### Deskripsi data:

Pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 sekitar pukul 09.00 WIB peneliti

### Interpretasi:

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Informan

Observer

Sri Indah, S.Ag.

Arief Arafat Hankam, S.Pd

NIM. 17204080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 12

Metode : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019

Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai

Lokasi : Ruang kelas IVB

Sumber Data : Ibu Sri Indah, S.Ag.

### Deskripsi data:

Pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 sekitar pukul 09.00 WIB peneliti

### Interpretasi:

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Informan

Observer

Sri Indah, S.Ag.

Arief Arafat Hankam, S.Pd

NIM. 17204080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Catatan Lapangan 13

Metode : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019

Waktu : Pukul 14.00 WIB – selesai

Lokasi : Ruang kelas IVB

Sumber Data : Ibu Sri Indah, S.Ag.

#### Deskripsi data:

Pada penelitian kali ini peneliti meminta administrasi kelas IVC kepada Ibu Sri Indah, S.Ag., yang terdiri dari:

1. RPP
2. Silabus
3. Program Semester (PROMES)
4. Program Tahunan (PROTA)
5. Analisis Butir Soal PTS Semester Genap

#### Interpretasi:

Data tersebut menjadi data pelengkap di bab IV dan lampiran-lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Informan  
Sri Indah, S.Ag.

Observer  
Arief Arafat Hankam, S.Pd.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

NIM. 17204080016

**JADWAL PENELITIAN TESIS DI MI MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>WAKTU</b>
1	Selasa, 30 April 2019	Wawancara Guru Kelas IVC	Ruang Kelas IVC	11.39 - selesai
2	Kamis, 9 Mei 2019	Wawancara Guru Kelas IV C	Ruang Kelas IVC	13.21 – selesai
		Wawancara Kepala Madrasah	Ruang Kepala Madrasah	13.47 - selesai
3	Jum'at, 10 Mei 2019	Wawancara Guru Kelas IVC	Ruang Kelas IVC	10.50 - selesai
4	Sabtu, 11 Mei 2019	Wawancara Peserta Didik Kelas IVC	Ruang Kelas IVC	09.50 - selesai
		Wawancara Guru Kelas IVB	Ruang Kelas IVB	14.05 - selesai
5	Senin, 13 Mei 2019	Observasi Pembelajaran Kelas IVC	Ruang Kelas IVC	08.00 - selesai
		Wawancara Guru Kelas IVC	Ruang Kelas IVC	13.39 - selesai
		Wawancara Guru	Ruang Guru	14.17 – selesai
6	Selasa, 14 Mei 2019	Observasi Pembelajaran Kelas IVB	Ruang Kelas IVB	08.00 - selesai
		Wawancara Peserta Didik Kelas IVB	Ruang Kelas IVB	11.25 – selesai
		Wawancara Guru Kelas IVB	Ruang Kelas IVB	12.54 – selesai
		Dokumentasi Administrasi Kelas IVB	Ruang Kelas IVB	14.00
7	Rabu, 15 Mei 2019	Observasi Kelas IVC	Ruang Kelas IVC	08.00 - selesai
		Wawancara Guru Kelas IVC	Ruang Kelas IVC	13.00 – selesai
8	Kamis, 16 Mei 2019	Observasi Kelas IVB	Ruang Kelas IVB	08.00 – selesai
		Wawancara Guru Kelas IVB	Ruang Kelas IVB	13.30 – selesai
9	Jum'at, 17 Mei 2019	Dokumentasi Administrasi Madrasah	Ruang TU	09.30

## SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 9 : Kayanya Negeriku  
 Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.  2.2 Menunjuk	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.  1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajiban dan hak warga masyarakat</li> <li>• sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil</p>	<p>sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap</p>		<p>kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menemukan contoh</li> </ul>	<p>sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan manusia dengan lingkungan, contoh sumber energi.</li> <li>• Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>• memahami</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	<p>lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasi</p>		perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.	<p>jenis-jenis sumber energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku-perilaku yang menunjukkan</li> <li>• Mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p>		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		an hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta pikiran tentang energi air dan listrik.</li> <li>• melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar</li> <li>• Menyanyikan lagu berjudul "Alam Bebas"</li> <li>• Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>• Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita.</li> <li>• Bernyanyi dengan ketetapan nada dan</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara</p>	<p>3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang lingkungan.</li> <li>• Membuat peta pikiran.</li> <li>• Melakukan wawancara.</li> <li>• Wawancara.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	<p>dengan benar.</p> <p>4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p>			<p>tempo</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu “Alam Bebas” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi,	3.5.1 Mengetahui dan mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber energi dan perubahan bentuk energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks dan mengamati gambar tentang energi air dan listrik.</li> <li>• Berdiskusi tentang</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan</p>	<p>alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran</p>		<p>energi air dan listrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	n bentuk energi.	informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat. 4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.					
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan	•Pemanfaatan sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar lingkungan alam.</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat</p>	<p>menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	provinsi.	masyarakat dengan tepat. 4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.					
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan	• tempo dan tinggi rendah nada.	• Menyanyikan lagu berjudul "Alam Bebas". • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo.			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tepat. 4.2.2 Menyanyikan lagu “Alam Bebas” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.					

Tema 9 : Kayanya Negeriku  
 Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.  2.2 Menunjukkan sikap disiplin	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.  1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kewajiban dan hak warga masyarakat</li> <li>• Sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi</p>	<p>dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Menyebutkan dan memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan</p>	warga masyarakat	<p>terhadap sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.</li> <li>Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan pelaksanaan</li> </ul>	<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami pemanfaatan sumber daya alam, mengetahui manfaat makhluk hidup, mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.</li> <li>Memahami tentang hak dan kewajiban</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	<p>dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasikan hasil</p>		<p>hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<p>terhadap lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami manfaat makhluk hidup.</li> <li>Menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.</li> <li>Memahami arti lirik sebuah lagu.</li> <li>Memahami pemanfaatan sumber daya alam.</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara tentang</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.			<p>sumber daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat peta pikiran tentang energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan</p>	<p>3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>wawancara menggunakan daftar pertanyaan</li> <li>wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara tentang sumber daya alam.</li> <li>Membuat peta pikiran.</li> <li>Melakukan wawancara.</li> <li>Membaca.</li> <li>Wawancara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air</li> <li>Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p>			<p>hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.</p>		
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif</li> <li>• siklus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.</li> <li>• Membaca bacaan tentang sumber daya</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-</p>	<p>panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.1 Mengetahui sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif</p>	<p>hidup beberapa jenis makhluk hidup</p>	<p>alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai</p>	<p>(angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi</p>					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	perubahan bentuk energi	<p>tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai</p>					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ai perubahan bentuk energi dengan tepat.					
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang</p>	<p>3.1.1 Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•pemanfaatan sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar manfaat makhluk hidup.</li> <li>• Mengamati gambar peta tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.</li> <li>• Membaca bacaan tentang pemanfaatan</li> </ul>			



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.</p>					
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada</p> <p>4.2</p>	<p>3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan tanda tempo</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tempo dan tinggi rendah nada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air.</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	<p>dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu "Tanah Air" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>		tempo.			

Tema 9 : Kayanya Negeriku  
 Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.  2.2 Menunjukkan sikap	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.  1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kewajiban dan hak warga masyarakat</li> <li>• sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan menyelesaikan soal berkaitan dengan median dan modulus.</li> <li>• Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku-</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi</p>	<p>dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan</p>		<p>perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan.</li> <li>• Mengidentifikasi akibat tidak</li> </ul>	<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sumber-sumber energi alternatif.</li> <li>• Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>• Memahami usaha pelestarian lingkungan alam.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>i pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasiikan hasil identifikasi pelaksanaan</p>		<p>dilaksanakan nya pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami usaha-usaha pelestarian sumber daya alam.</li> <li>• Memahami dampak tidak dilaksnakannya hak dan kewajiban secara seimbang, mengidentifikasi perilaku merusak lingkungan.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerj</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.			a • Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan.		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 4.3.1 Melaporkan hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>wawancara menggunakan daftar pertanyaan</li> <li>wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan.</li> <li>Membuat peta pikiran.</li> <li>Melakukan wawancara untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan alam.</li> <li>Wawancara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</li> <li>Menyanyikan lagu berjudul "Air Bersih"</li> <li>Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</li> <li>Bernyanyi dengan ketetapan</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	<p>wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p>			nada dan tempo,		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber	3.5.1 Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif.</li> <li>• Mengamati</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan.</p>	<p>nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasi</p>		<p>gambar perilaku yang mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam.</li> </ul>			



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p>					
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemanfaatan sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar.</li> <li>• Mengamati gambar tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>pelestraian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestraian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik</p>					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p>					
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tempo dan tinggi rendah nada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu berjudul "Air Bersih"</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.					

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Slamet Subagya, M.Pd.  
NIP 19690125 199303 1 007**

**Depok, 1 Januari 2018  
Guru Kelas**

**Yustikarini, S.Pd.I  
NIP 19790605 200501 2 003**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA











**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Slamet Subagya, M.Pd  
NIP 19690125 199303 1 007**

**Depok, 1 Juni 2018  
Guru Kelas**

**Yustikarini, S.Pd.I  
NIP 19790605 200501 2 003**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD/MI  
 Kelas / Semester : 4 /2  
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)  
 Sub Tema : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : PPKn, SBDP  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Muatan : PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.2	Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
2.2	Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian. 2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.
3.2	Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengetahui kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.2.2 Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

**Muatan : SBDP**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.
4.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 4.2.2 Menyanyikan lagu "Alam Bebas" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.

**C. TUJUAN**

1. Dengan menyanyikan lagu berjudul "Alam Bebas", siswa dapat bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
2. Dengan berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.

**D. MATERI**

1. Siswa dapat bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri
2. Hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.


**E. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Religius dan Integritas)</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>salah satu lagu wajib dan atau nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Setelah membaca guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa judul bacaan</li> <li>• Apa yang tergambar pada isi bacaan.</li> <li>• Pernahkan kamu bacaan seperti ini</li> <li>• Apa manfaatnya bacaan tersebut</li> </ul> <b>(Critical Thinking and Problem Solving)</b> </li> <li>6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</li> <li>7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. <b>(Mandiri)</b></li> <li>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit

Inti	<p>Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan memberikan apersepsi tentang hak dan kewajiban manusia, khususnya terhadap lingkungan.</p>	150 menit
	<p><b>A. Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Collaboration)</b></li> </ol> <p><b>Alternatif Pelaksanaan Diskusi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.</li> <li>Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.</li> <li>Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.</li> <li>Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.</li> <li>Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.</li> <li>Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.</li> </ol>	
	<p><b>Alternatif jawaban:</b></p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p><b>Hak kita terhadap lingkungan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menikmati lingkungan segar</li> <li>Hidup nyaman dan aman</li> <li>Menggunakan energi, seperti listrik</li> <li>Memanfaatkan sumber daya alam</li> <li>Terbebas dari polusi</li> </ol> </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p><b>Kewajiban kita terhadap lingkungan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan lingkungan dari sampah.</li> <li>Menjaga hutan agar tidak gundul</li> <li>Menjaga sungai agar tidak tercemar oleh sampah dan limbah</li> <li>Mengurangi polusi udara</li> <li>Menerapkan perilaku hemat energi.</li> </ol> </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px;"> <p><b>Tanggung jawab kita terhadap lingkungan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan lingkungan dari sampah.</li> <li>Menjaga sungai tetap bersih</li> <li>Menjaga agar udara tetap bersih dan terhindar dari polusi</li> <li>Merawat pohon dan tanaman sehingga lingkungan tetap asri</li> <li>Menjaga hewan dan tumbuhan dari terjadinya kepunahan</li> </ol> </div> <p><b>Hasil yang Diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan.</li> <li>Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis.</li> <li>Siswa memiliki keterampilan dan kepercayaan diri mengungkapkan pendapat.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa berlatih menyanyikan lagu “Alam Bebas”. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> <li>Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun secara berpasangan atau berkelompok. <b>(Collaboration)</b></li> <li>Dalam bernyanyi siswa harus memerhatikan nada dan tempo yang benar.</li> <li>Siswa menyanyikan lagu “Alam Bebas” bersama teman-temannya dengan menggunakan iringan dengan alat musik yang ada di sekitarmu. <b>(Collaboration)</b></li> <li>Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan ataupun perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ol>	

	<p style="text-align: center;"><b>Alam Bebas</b></p> <p>Mars Gembira 4/4 <span style="float: right;">H. Muchtar</span></p>  <p><b>Hasil yang Diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa percaya diri.</li> <li>• Siswa memiliki keterampilan bernyanyi sesuai dengan nada dan tempo yang benar.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengisi table mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan sumber energi, lingkungan, dan keterampilan wawancara. <b>(Critical Thinking and Problem Solving)</b></li> </ol> <div style="border: 1px solid #ccc; border-radius: 10px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.</li> <li>• Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.</li> </ul> </div> <p><b>Hasil yang Diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.</li> </ul> <p><b>B. Kerjasama dengan Orang Tua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bernyanyi lagu “Alam Bebas” tanpa menggunakan iringan alat musik di depan orang tuanya.</li> <li>2. Selesai bernyanyi, siswa meminta pendapat dan tanggapan dari orang tuanya mengenai ketepatan nada, tempo, dan lirik lagu. <b>(Mandiri)</b></li> </ol> <p><b>Hasil yang Diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa percaya diri.</li> <li>• Siswa memiliki keterampilan bernyanyi sesuai dengan nada dan tempo yang benar.</li> <li>• Adanya kerja sama yang baik antar anak dengan orang tua.</li> </ul> <p><b>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</b></p> <p><b>D. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</b></p>	<p>15 menit</p>

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

## 1. Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai:				
- Pengetahuan siswa tentang materi lagu - Keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu (tinggi rendah dan panjang pendek nada) - Sikap percaya diri siswa ketika menyanyikan lagu				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu ,irama tepat	Siswa hafal seluruh syair lagu ,irama kurang tepat sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
Penguasaan tinggi rendah dan panjang pendek nada	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat namun kurang dpt mengikuti irama.	Siswa dapat menyanyikan lagu tetapi intonasi nadanya kurang tepat dan kurang dapat mengikuti irama.	Siswa belum dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yg tepat dan tidak dapat mengikuti irama.

## H. Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai.

### 2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

## I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 4 dari SCI Media.
4. Video/slide dari media ajar guru Indonesia SCI Media.
5. Lirik lagu "Alam Bebas"
6. Alat iring lagu sederhana.

### Refleksi Guru:

### Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Depok, 1 Januari 2018  
Guru Kelas

Slamet Subagya, M.Pd.  
NIP 19690125 199303 1 007

Yustikarini, S.Pd.I  
NIP 19790605 200501 2 003

# PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif Bego
Kelas	: IV (Empat)
Tahun Pelajaran	: 2018/2019

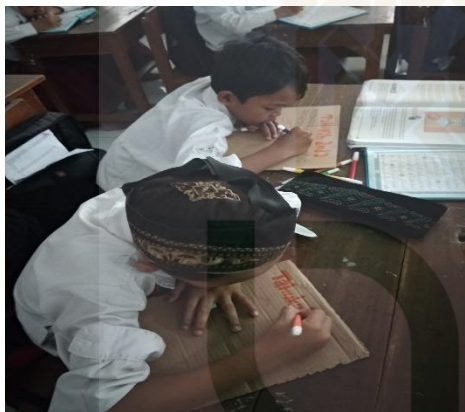
No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1	I	1. Indahny Kebersamaan	1. Keberagaman Budaya Bangsa	24 JP
			2. Kebersamaan dalam Keberagaman	24 JP
			3. Bersyukur atas Keberagaman	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
		2. Selalu Berhemat Energi	1. Macam-Macam Sumber Energi	24 JP
			2. Pemanfaatan Energi	24 JP
			3. Gaya dan Gerak	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
		3. Peduli terhadap Lingkungan Hidup	1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	24 JP
			2. Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	24 JP
			3. Ayo, Cintai Lingkungan	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
		4. Berbagai Pekerjaan	1. Jenis-Jenis Pekerjaan	24 JP
			2. Barang dan Jasa	24 JP
			3. Pekerjaan Orangtuaku	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
		5. Pahlawanku	1. Perjuangan Para Pahlawan	24 JP
			2. Pahlawanku Kebanggaanku	24 JP
			3. Sikap Kepahlawanan	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
2	II	6. Cita-citaku	1. Aku dan Cita-citaku	24 JP
			2. Hebatnya Cita-citaku	24 JP
			3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
		7. Indahny Keragaman di Negeriku	1. Keanekaragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	24 JP
			2. Indahny Keragaman Budaya Negeriku	24 JP
			3. Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
		8. Daerah Tempat Tinggalku	1. Lingkungan Tempat Tinggalku	24 JP
			2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	24 JP
			3. Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
		9. Kayanya Negeriku	1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	24 JP
			2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	24 JP
			3. Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia	24 JP
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP
<b>Jumlah</b>				<b>864 JP</b>

Mengetahui,		Depok, 1 Juni 2018
Kepala Madrasah		Guru Kelas
Slamet Subagya, M.Pd		Yustikarini, S.Pd.I
NIP 19690125 199303 1 007		NIP 19790605 200501 2 003

## Dokumentasi Penelitian









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-315/Un.02/DT/PG.00/03/2019

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala Madrasah

MI Ma'arif Bego, Depok

Di Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman,  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Arief Arafat Hankam  
NIM : 17204080016  
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Judul : Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma'arif Bego  
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Maret 2019

a.n. Dekan  
Kaprodik PGM

Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 0

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG SLEMAN**  
**MI MA'ARIF BEGO**  
**TERAKREDITASI A**

Alamat: Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DI Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 4332373

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 742/MI/E11/V/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Slamet Subagya, S.Pd., M.Pd**  
NIP : 196901251993031007  
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa  
Jabatan : Kepala MI Ma'arif Bego

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

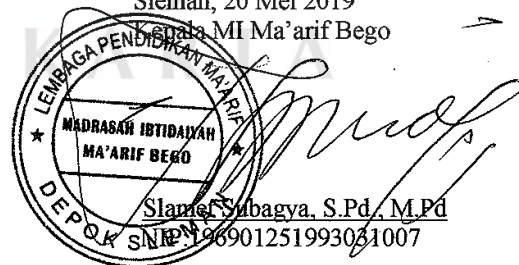
Nama : **Arief Arafat Hankam, S.Pd**  
NIM : 17204080016  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S2  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta dari tanggal 25 April s/d 15 Mei 2019 dengan judul penelitian "*Kreativitas Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Mi Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Mei 2019

Kepala MI Ma'arif Bego



**Slamet Subagya, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 196901251993031007

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Selasa / 27 November 2018	
NAMA DAN NIM	BRIEF ARAFAT HANIKAM	
JUDUL PROPOSAL	KREATIVITAS GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI MA'ARIF BEGO SLEMAN.	
DOSEN		
DAFTAR HADIR PESERTA	<p>Nama :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fitriatul Isma</li> <li>2. DESIANA WAHYUNI</li> <li>3. Yurika Dewi</li> <li>4. SARTIKA MEL MINDASARI</li> <li>5. Sekar Harum P</li> <li>6. Rahmantiatul Fitriyana</li> <li>7. SYAFRI DAH</li> <li>8. Fuziah Manorong</li> <li>9. Indah Aprani</li> <li>10. JEFRI FAIZAL</li> <li>11. Prita Anna Miratul Faidah</li> <li>12. M. Majdi</li> <li>13.</li> <li>14.</li> <li>15.</li> </ol>	<p>Tanda tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. </li> <li>2. </li> <li>3. </li> <li>4. </li> <li>5. </li> <li>6. </li> <li>7. </li> <li>8. </li> <li>10. </li> <li>11. </li> <li>12. </li> <li>13.</li> <li>14.</li> <li>15.</li> </ol>
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1. Fitriatul Isma	-	
2. M. Majdi	Kaidah penulisan proposal diperbaiki Teorinya perlu ditambah.	
3.		
4.		
5.		
6.		

\*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui  
Kaprosdi Magister (S2) PGMI

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Dosen Seminar Proposal

Sri Sumarni



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

### KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Arief Arafat Hankam  
NIM : 17204080016  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : -  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Judul Tesis : KREATIVITAS GURU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI MA'ARIF BEGO  
SLEMAN

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	5 Maret 2019	Persetujuan Pembimbing	
2.	12 Maret 2019	Revisi Latar Belakang	
3.	27 Maret 2019	Revisi Landasan Teori	
4.	11 April 2019	Revisi Instrumen penelitian	
5.	24 Juli 2019	Revisi BAB IV	
6.	9 Agustus 2019	Revisi kesimpulan	
7.	13 Agustus 2019	Revisi Abstrak	
8.	14 Agustus 2019	ACC Tesis untuk munasabah	

Mengetahui  
Kaprod PGMI,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730805 199703 1 003

Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.13005.30.75/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arief Arafat Hankam, S.Pd :

تاريخ الميلاد : ١٦ أغسطس ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٧، وحصل  
على درجة :

٥٩	فهم المسموع
٥٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤١	فهم المقروء
٥٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جو كجاكرتا، ٢٩ نوفمبر ٢٠١٧  
المدير  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.23.1717/2017

This is to certify that:

Name : **Arief Arafat Hankam, S.Pd**  
Date of Birth : **August 16, 1991**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 20, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	31
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>350</b>

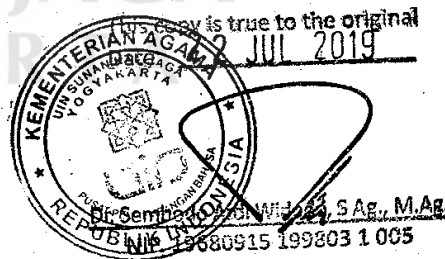
*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 20, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor Ijazah : In.02/27578/9518/S.1/FTK-PGMI/2016  
SK BAN-PT No. 699/SK/BAN-PT/Akred/PTV II/2015 Akreditasi B



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG**

Memberikan kepada

**ARIEF ARAFAT HANKAM**

lahir di Kurai Taji pada tanggal 16 Agustus 1991

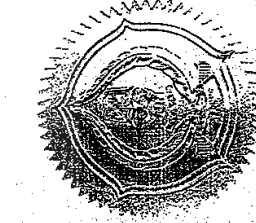
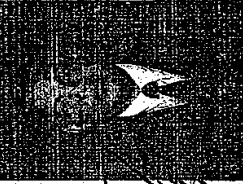
**IJAZAH**

**SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd.)**

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Pendidikan : Strata 1  
Nomor Induk Mahasiswa : 411.454  
Tanggal Lulus : 18 Agustus 2016

Dengan segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan gelar akademik ini.

Padang, 24 September 2016

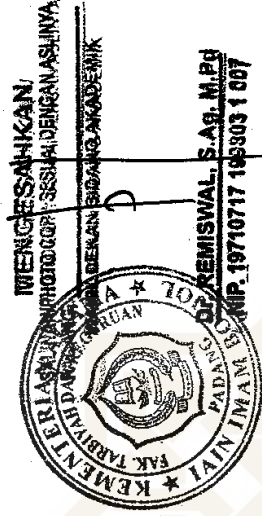


Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. H. Gusril Kenedi, M.Pd**  
NIP. 19650814 199803 1 003

**Dr. H. Eka Putra Wirman, MA**  
NIP. 19691029 199903 1 001



MENGESANIKAN/  
PHOTOCOPI SESAIA DENGAN ASLINYA  
DEKAN BUDIDAGRAKADEMIK

**DR. GUSRIK KENEDI, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19710717 198303 1 007



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Arief Arafat Hankam  
Tempat, Tanggal Lahir : Kurai Taji, 16 Agustus 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Nama Ayah : A.Chanafi  
Nama Ibu : Lismar, S.Pd  
Alamat : Jln. Manggis III No. 156 RT/RW 01/02 Blok H  
Manggis Perumnas Belimbing, Padang, Sumatera  
Barat  
Nomer telepon : 085365524282  
Email : [ariefarafat77@gmail.com](mailto:ariefarafat77@gmail.com)/  
[arafatarief19@gmail.com](mailto:arafatarief19@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 12 Nan Sabaris Padang Pariaman : Tahun 1997-2003
2. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo : Tahun 2003-2009
3. S1 IAIN Imam Bonjol Padang : Tahun 2011-2016

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Modern Raudhatussalam Mahato Rokan Hulu Riau (2009-2011)
2. Tenaga Pengajar di SDN 10 Patamuan (2016-2017)
3. Pembina dan Pelatih Pramuka (2013-2017)
4. Tenaga Pengajar MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta 2018
5. Pembina pramuka MI Ma'arif Bego 2018-2019
6. Pembina Pramuka MI Sunan Pamdanaran Yogyakarta 2018-2019

#### **D. Kursus/Pelatihan**

1. Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar (KMD) 2008
2. Kursus Pembina Pramuka Mahir lanjutan (KML) 2009
3. Latihan Kepemimpinan Pemuda (LKP) Solok 2013
4. Sekolah Training Motivator Indonesia Yogyakarta 2017

#### **E. Karya Ilmiah**

1. Buku
  - a. Perkembangan Anak Usia Dasar nomor ISBN: 978-602-451-204-0
  - b. Analisis Kebijakan Pendidikan nomor ISBN: 978-602-451-279-8
  - c. Metodologi Penelitian Pendidikan (Jenis, Karakteristik, & Implementasi) nomor ISBN: 978-602-451-333-7

Yogyakarta, 11 Agustus 2019

Hormat saya,

Arief Arafat Hankam, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA